

**PERBANDINGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU DAERAH DAN
LAGU POP DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Seni Musik



oleh
Berlian Juwanda Putra
NIM 10208244063

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah Dan Lagu Pop di SMP Negeri 1 Muntilan*” ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.
NIP. 19650714 199101 2 002

Yogyakarta, 12 November 2014
Pembimbing II,

Dra. Heni Kusumawati, M.Pd.
NIP. 19671126 199203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah Dan Lagu Pop di SMP Negeri 1 Muntilan*” ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 28 November 2014 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		5/12 2014
Dra. Heni Kusumawati, M.Pd.	Sekretaris Penguji		5/12 2014
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji I		5/12 2014
Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.	Penguji II		5/12 2014

Yogyakarta, 5 Desember 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

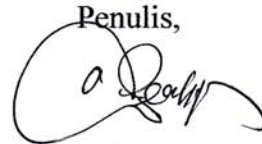
Nama : **Berlian Juwanda Putra**
NIM : 10208244063
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 November 2014

Penulis,



Berlian Juwanda Putra

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain."

(Q.S Al-Insyirah 6-7)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk:

1. Almarhum Ibuku tercinta (Ibu Surati), yang sejak dulu selalu mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal, memberikan kasih sayang yang teramat besar, dan selalu berjuang serta berdoa demi keberhasilanku, yang sekarang telah tiada dan belum sempat bisa melihat keberhasilanku saat ini. Maaf ibu aku tidak bisa membalas dengan apapun, semoga engkau tenang disana ibu. Amin
2. Bapakku (Bapak Suwandi), yang selalu memberikan bantuan dalam hal moril maupun materiil dan selalu berjuang demi keberhasilanku dan adik-adikku.
3. Kedua Adikku (Surya Adhi Pranatan dan Septa Randi Nugraha), yang selalu saya sayangi dan saya banggakan, yang selalu memberikan keceriaan di setiap kebersamaan.
4. Seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan nikmat dan hidayahNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi berjudul “*Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah dan Lagu Pop di SMP Negeri 1 Muntilan*” disusun guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih setinggi-tingginya dan tak terhingga kepada yang terhormat :

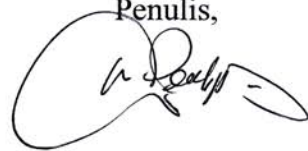
1. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dra. Heni Kusumawati, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan dorongan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan disela-sela kesibukannya hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Drs. Supriyanta selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan izin penelitian di SMP Negeri 1 Muntilan.
3. Edi Purwanto, S.Pd selaku Kesiswaan di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah membantu mengkoordinir siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntilan guna pengambilan data penelitian.
4. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntilan, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta dorongan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi

ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 12 November 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'B' followed by 'Juwanda Putra' in a cursive script.

Berlian Juwanda Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Deskripsi Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	21
D. Pengajuan Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Variabel Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Subyek dan Obyek Penelitian	25
E. Populasi dan Sampel Penelitian	26
F. Metode Pengumpulan Data	27
G. Instrumen Penelitian	28
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
I. Analisis Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 40
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Umum Penelitian	40
2. Hasil Penelitian	41
a. Karakteristik Responden	41
b. Data Persepsi Siswa	47
c. Hasil Analisis	50
B. Pembahasan	56
 BAB V PENUTUP	 59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	60
C. Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA	 61
 LAMPIRAN	 63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1 : Kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan	29
Table 2 : Kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan	30
Table 3 : Kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan setelah Validasi	33
Table 4 : Kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan setelah validasi	33
Table 5 : Interpretasi nilai r	35
Table 6 : Reliabilitas Instrumen 1	35
Table 7 : Reliabilitas Instrumen 2	36
Table 8 : Pengenalan Lagu Daerah	42
Table 9 : Pengenalan Lagu Pop.....	43
Table 10 : Hafalan Lagu Daerah	44
Table 11 : Hafalan Lagu Pop	45
Table 12 : Kategori persepsi siswa terhadap lagu daerah	47
Table 13 : Kategori persepsi siswa terhadap lagu pop	48
Table 14 : Uji Normalitas.....	51
Table 15 : Variansi	52
Table 16 : Uji T	55
Table 17 : Perbandingan persepsi	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Diagram Pengenalan Lagu Daerah dan Lagu Pop	44
Gambar 2 : Diagram Hafalan Lagu Daerah dan Lagu Pop	46
Gambar 3 : Kategori Persepsi Siswa.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. VALIDITAS DAN RELIABILITAS	64
1. Angket 1	65
2. Angket 2	69
3. Rekapitulasi data validitas dan reliabilitas persepsi siswa terhadap lagu daerah	73
4. Rekapitulasi data validitas dan reliabilitas persepsi siswa terhadap lagu pop	74
5. Validitas dan reliabilitas persepsi siswa terhadap lagu daerah	75
6. Validitas dan reliabilitas persepsi siswa terhadap lagu pop	83
B. ANALISIS DATA PENELITIAN	91
1. Angket 1	92
2. Angket 2	96
3. Rekapitulasi data penelitian persepsi siswa terhadap lagu daerah	100
4. Rekapitulasi data penelitian persepsi siswa terhadap lagu pop	101
5. Karakteristik responden	102
6. Tabel dan diagram karakteristik responden dalam mengenal lagu	105
7. Tabel dan diagram karakteristik responden dalam menghafal lagu	106
8. Perhitungan deskriptif	107
9. Deskripsi persepsi siswa	108
10. Tabel dan diagram persepsi siswa	111
11. Uji Normalitas	112
12. Uji Homogenitas	113
13. Uji T	114
14. Tabel F	115
C. DOKUMENTASI PENELITIAN	118
D. SURAT IJIN PENELITIAN	124
E. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	132

PERBANDINGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU DAERAH DAN LAGU POP DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Oleh :
Berlian Juwanda Putra
NIM 10208244063

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap lagu daerah dan persepsi siswa terhadap lagu pop. Penelitian ini membandingkan apakah siswa lebih senang terhadap lagu daerah atau lebih senang terhadap lagu pop.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik komparasi menggunakan analisis uji T sampel berpasangan. Populasi adalah siswa SMP Negeri 1 Muntilan sebanyak 477 siswa dengan sampel sebanyak 83 responden yang dihasilkan melalui perhitungan dengan rumus *Yamane*. Instrumen penelitian menggunakan angket/kuesioner. Adapun untuk mengetahui validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan untuk mengetahui reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu daerah lebih tinggi dibandingkan persepsi siswa terhadap lagu pop. Terbukti dengan analisis uji T yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan *Mean* persepsi siswa terhadap lagu daerah sebesar 125,72 dan *Mean* persepsi siswa terhadap lagu pop sebesar 114,57. Hasil tersebut membuktikan bahwa rata-rata siswa yang senang terhadap lagu daerah lebih tinggi daripada rata-rata siswa yang senang terhadap lagu pop. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap lagu pop lebih tinggi dibanding persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan tidak terbukti.

Kata kunci : perbandingan, persepsi, lagu daerah, lagu pop

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin berkembang dengan pesat, begitu pula dengan perkembangan musik di masyarakat. Dengan kata lain musik selalu berkembang berdasarkan berubahnya tatanan ruang dan waktu yang melengkapinya. Seperti yang dikatakan oleh Sylado (1986: 12) bahwa:

... musik telah demikian dekat dengan kehidupan manusia saat ini. Agaknya tak seorang pun diantara bangsa merdeka di dunia ini, yang menghayati kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan, yang luput dari kegiatan musik.

Musik yang berkembang sejak jaman purba sampai musik yang ada sekarang ini merupakan warisan budaya. Lagu-lagu yang muncul pada waktu tertentu di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk mengetahui tingkat peradaban yang berlaku saat itu. Perkembangan musik modern semakin pesat terutama dan khususnya di Indonesia, yang notebene bangsa yang mudah sekali membaur dengan global.

Banyak manfaat yang dapat dipetik, mulai dari semakin kayanya genre-genre musik tanah air hingga industri musik Indonesia bisa lebih mendunia. Perlu diketahui bahwa musik yang seharusnya dipertahankan eksistensinya adalah Musik Nusantara khususnya lagu daerah. Musik Nusantara yaitu seluruh musik yang berkembang di Nusantara yang mana menunjukkan ciri khas Indonesia baik melodi maupun bahasanya. Musik

Nusantara terdiri dari lagu daerah atau tradisional, lagu keroncong, lagu anak, lagu populer dan lagu wajib.

Ada beberapa hal buruk yang akan sedikit berdampak negatif pada musik tanah air. Terutama permasalahan tentang lupakan jati diri/ciri khas musik dari suatu bangsa. Bahkan diperparah dengan interpretasi bangsa Indonesia sendiri dengan lagu daerahnya. Hal ini menyangkut, jangan sampai lagu/musik daerah hingga terlupakan dan bahkan tidak pernah dikenal sekalipun suatu saat nanti oleh generasi penerus bangsa.

Indonesia memiliki bermacam-macam lagu daerah yang beragam. Lagu daerah tersebut merupakan ciri khas bangsa Indonesia yang menggambarkan ciri khas masing-masing daerah. Hampir seluruh wilayah Indonesia memiliki lagu daerah yang mana lagu daerah tersebut mempunyai ciri khas khusus yaitu logat dan bahasa daerah masing-masing, yang semua itu tidak dimiliki oleh negara-negara lain. Kekayaan lagu daerah yang dimiliki tersebut tidak akan ada artinya tanpa adanya usaha dalam melestarikan dan mengabadikannya ke dalam suatu bentuk pendokumentasian serta mengapresiasi lagu daerah tersebut.

Fenomena yang terjadi sekarang menunjukkan bahwa lagu daerah hampir punah dan kurang menunjukkan eksistensinya. Lagu daerah tersebut kurang diminati oleh generasi muda, karena adanya lagu pop dan mancanegara yang lebih digemari oleh mereka. Dibanding dengan lagu-lagu yang lain, lagu pop termasuk lagu yang mudah diterima oleh masyarakat. Rata-rata lagu pop memang mempunyai jenis lagu yang mudah dicerna, lirik yang komersial

sehingga tidak memerlukan pemahaman yang berlebihan untuk bisa menikmati sebuah lagu pop tersebut. Keistimewaan yang lain yang dimiliki oleh lagu pop ialah penggunaan berbagai inovasi teknologi untuk menunjang musiknya.

Beberapa hal tersebut yang kemudian menjadi alasan mengapa lagu pop banyak digemari oleh generasi muda, terutama anak-anak sekolah. Apalagi ditunjang dengan adanya Ilmu dan Teknologi yang semakin maju. Orang tidak akan susah mendapatkan lagu-lagu yang mereka sukai. Secara mudah mereka mendapatkan dengan kemajuan teknologi tersebut, seperti internet. Dengan demikian para generasi muda semakin menggemari lagu-lagu pop yang banyak bermunculan saat ini, bahkan diantara mereka melupakan lagu daerah.

Hal tersebut terbukti dengan banyaknya generasi muda yang mengaku tidak hafal bahkan tidak tahu lagu daerah di Indonesia itu yang bagaimana dan seperti apa. Berbeda saat mereka ditanya tentang lagu pop ataupun lagu mancanegara, mereka nampak begitu hafal dan fasih saat mereka menyanyikannya. Bahkan anak-anak balita pun kini sudah banyak yang hafal lagu-lagu pop yang cenderung bernuansa percintaan.

Lagu daerah merupakan bagian tak terpisahkan dari budaya nenek moyang dan budaya bangsa ini secara umum. Lagu daerah juga mengandung nilai-nilai moral yang bermanfaat bagi pengembangan karakter bangsa. Selain itu, lagu daerah pada umumnya memiliki legenda atau sejarah yang berbeda-beda sesuai dengan asalnya. Tetapi kondisi ini diperparah dengan

minimnya kesadaran generasi muda untuk terus melestarikan lagu-lagu daerah.

Seiring dengan bermunculnya lagu-lagu pop, lagu-lagu daerah semakin kurang eksis di telinga para generasi muda. Lagu-lagu pop yang bernuansa cinta lebih digemari oleh para generasi muda. Lagu-lagu mancanegara juga lebih akrab di telinga generasi muda Indonesia dibanding lagu-lagu daerahnya. Generasi muda banyak beranggapan bahwa seakan lagu daerah tersebut tidak seindah lagu-lagu mancanegara dan lagu-lagu pop. Bahkan tidak sedikit diantara mereka yang merasa malu saat lagu daerahnya didengarkan dan berasumsi bahwa lagu daerah itu semacam barang yang tidak penting, jadul, terlalu kampung, ketinggalan jaman, dan sebagainya.

Lagu daerah yang merupakan salah satu asset budaya bangsa tersebut kini semakin jarang terdengar ditelinga. Bahkan ada sebagian lagu-lagu daerah kita diklaim oleh negara lain. Sebagaimana dimuat dalam situs Kompasiana pada tanggal 3 November 2011 berikut ini:

... lagu “Gundul Pacul dan Gambang Suling” asal Jawa Tengah, yang kini semakin jarang terdengar ditelinga kita. Lirik lagunya yang begitu harmoni itu kini hanya bisa didengar saat event-event tertentu saja. Nasib tragis juga menimpa lagu “Rasa Sayange” asal Maluku, yang pernah diklaim oleh negara tetangga. Akhirnya seperti biasa, bangsa ini begitu reaktif dalam menanggapinya. Setelah itu seiring berjalannya waktu lagu “Rasa Sayange” pun seperti dilupakan kembali.

Hal yang serupa juga dikatakan oleh Setyawan (2012: 4) yaitu:

Tanpa disadari, begitu banyak lagu daerah kita yang saat ini diklaim oleh Negara tetangga yaitu “Malaysia”. Contoh lagu Rasa Sayang Sayange (Maluku), Soleram (Riau), Injit-injit Semut (Jambi), Kakak Tua (Maluku), Anak Kambing Saya (Nusa Tenggara), dan Jali-jali (Jakarta). Maka dari itu, tidak heran jika banyak masyarakat Indonesia

kurang mengenal asset budayanya sendiri inilah yang menyebabkan hal ini bias terjadi.

Sangat menyedihkan sekali apabila melihat beberapa fakta yang seakan lagu-lagu daerah pada saat ini hanya dijadikan sebagai simbol saja. Generasi muda yang saat ini kebanyakan hanya mengikuti trend yang hanya menyukai dan menyanyikan lagu-lagu pop dan mancanegara yang cenderung bernuansa cinta dan melupakan lagu-lagu daerah. Seolah tidak ada rasa memiliki terhadap lagu-lagu daerah yang dimiliki, sehingga disaat lagu daerah di klaim oleh Negara atau bangsa lain baru akan mempunyai rasa kepedulian untuk memiliki akan sebuah budaya bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Dari segi makna syair dan fungsi/peranan lagu daerah lebih mempunyai filosofi dibandingkan dengan lagu Jazz, Pop, Metal dan Rock. Tetapi seakan generasi muda tidak peduli dengan semua itu. Padahal lagu daerah merupakan warisan nenek moyang dan para Wali Songo dahulu kala. Lagu daerah sebagai salah satu asset budaya bangsa ini harus terus dijaga dan dilestarikan.

Sangat disayangkan apabila anak-anak sekolah yang tidak mengenal lagu-lagu daerah kita. Apalagi dengan sekolahnya yang sangat maju, memiliki fasilitas yang memadai, media apapun tersedia seperti yang terjadi di SMP Negeri 1 Muntilan saat ini, hal tersebut akan sangat mudah untuk lagu-lagu pop dan mancanegara memberikan virus kepada mereka untuk semakin melupakan dan meninggalkan lagu-lagu daerah. Karena mereka akan beranggapan lagu daerah yang sudah semakin ketinggalan.

Sebagai salah satu pewaris budaya, siswa diharapkan dapat melestarikan budaya bangsa ditengah maraknya kebudayaan modern ini. Salah satunya yaitu lagu daerah di Nusantara ini. Respon siswa terhadap lagu-lagu daerah merupakan permasalahan yang cukup serius, dikarenakan persepsi siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya pelestarian lagu daerah tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin mengadakan survei tentang bagaimana perbandingan persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP N 1 Muntilan. Hal tersebut untuk membuktikan, sebenarnya siswa SMP tersebut lebih cenderung menyukai lagu daerah atau lagu pop.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Munculnya genre-genre lagu baru menjadikan eksistensi lagu daerah semakin berkurang
2. Generasi muda lebih sering mendengar lagu pop dari pada lagu daerah.
3. Keberadaan lagu daerah yang semakin jarang terdengar.
4. Adanya pengklaiman lagu-lagu daerah Indonesia oleh Negara lain.
5. Persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop yang belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang terpapar di atas diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Selanjutnya masalah yang menjadi obyek penelitian dibatasi hanya pada Persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop.

D. Perumusan Masalah

Untuk menentukan solusi yang tepat dalam suatu permasalahan maka diperlukan adanya perumusan masalah. Berdasarkan pembatasan masalah yang ditetapkan di atas, selanjutnya perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP N 1 Muntilan?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP N 1 Muntilan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perbandingan persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP N 1 Muntilan.

2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP N 1 Muntilan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, beberapa manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan, serta untuk membuktikan bagaimana perbandingan persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP N 1 Muntilan.
 - b. Memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai perbandingan persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP N 1 Muntilan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah, memberikan kontribusi sebagai upaya-upaya pemeliharaan lingkungan yang kondusif agar kecintaan siswa terhadap lagu daerah tidak luntur dan terus ditingkatkan.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman penelitian dan tulis menulis.
 - c. Bagi kalangan akademis dapat dijadikan bahan penyusunan penelitian yang serupa dan lebih mendalam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Walgito (2010: 99), Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Jadi persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh semua manusia dalam memahami lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Kemudian menurut Sumanto (2014: 52) Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Setiap individu mendapatkan stimulus dari proses penginderaan terhadap obyek, peristiwa, atau hubungan- hubungan antar gejala, selanjutnya akan diproses oleh otak.

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologi yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Persepsi merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-

pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi suatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan yang lain (Walgito, 2010: 100).

Desmita (dalam Pangestu, 2014: 12) berpendapat bahwa persepsi melibatkan tiga komponen utama yaitu sebagai berikut :

a. Seleksi

Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra sebagai stimulus. Dalam proses ini struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya.

b. Penyusunan

Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasi, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam suatu pola yang bermakna. Sesuai dengan teori Gestalt, manusia secara alamiah memiliki kecenderungan tertentu dan melakukan penyederhanaan struktur di dalam mengorganisasikan obyek-obyek perceptual. Oleh karena itu, sejumlah stimulus dari lingkungan cenderung diklasifikasikan menjadi pola-pola tertentu dengan pola-pola yang sama.

c. Penafsiran

Penafsiran adalah proses penerjemahan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respon. Dalam proses ini, individu membangun kaitan-kaitan antara stimulus yang datang dengan struktur kognitif yang lama, dan membedakan stimulus yang datang untuk memberi makna berdasarkan hasil interpretasi yang dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya, dan kemudian bertindak atau bereaksi.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses atau tanggapan seseorang terhadap obyek, peristiwa yang diterima dari luar yang didahului dengan penginderaan kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Dengan kata lain, persepsi merupakan segala sesuatu yang dialami manusia atau proses masuknya informasi mengenai suatu

obyek yang diterima melalui alat indera kemudian ditafsirkan oleh otak berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing individu.

b. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Setiap individu mempunyai persepsi yang beragam, sehingga stimulus yang diterima oleh masing-masing individu mempunyai makna yang sangat berarti. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Seperti yang dikatakan oleh Walgito (2010: 101) bahwa ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi, yaitu :

1. Obyek yang dipersepsi

Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima oleh reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.

Menurut Thoha (dalam Hidayati, 2013: 10) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, antara lain :

a. Faktor Ekstern

Terdiri dari intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar.

b. Faktor Intern

Terdiri dari proses belajar, perasaan, sikap kepribadian, individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi diri individu.

Menurut Walgito (2010: 130) faktor eksternal dalam proses persepsi adalah stimulus, sedangkan faktor internal dalam persepsi yaitu faktor individu. Keadaan individu pada suatu waktu ditentukan oleh :

1. Sifat struktural dari individu, yaitu keadaan individu yang lebih bersifat permanen.
2. Sifat temporer dari individu, yaitu keadaan individu pada suatu waktu.
3. Aktifitas yang sedang berjalan pada individu. Hal ini juga akan turut menentukan apakah sesuatu itu akan diperhatikan atau tidak.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor, faktor yang mempengaruhi persepsi ada dua, yaitu :

1. Faktor yang berasal dari dalam individu, antara lain : pemahaman, kepribadian, perasaan, sikap, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai, kebutuhan, aktifitas yang sedang berjalan, minat dan motivasi, serta pengalaman/pengelahuan.

2. Faktor yang berasal dari luar individu, antara lain : latar belakang keluarga, stimulus/rangsangan, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan disekitar, intensitas ukuran, dan hal baru.

2. Motivasi

Suryabrata (1984: 70) mengatakan, motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Motivasi adalah kondisi fisiologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) (Djaali, 2007: 101).

Menurut Santrock (2008: 510), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Dengan kata lain, motivasi sebagai usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.

Berdasarkan teori kebutuhan Abraham Maslow, teori X dan Y Douglas McGregor, motivasi diartikan sebagai alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Berbeda dengan pengertian tersebut, Mitchell dalam Sumanto (2014: 167) berpendapat bahwa motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain

motivasi dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang memberi arah dan ketahanan pada perilaku tersebut.

Dari beberapa penjelasan tentang motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang mendorong perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas guna mencapai suatu tujuan. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, tetapi ada pula yang sama.

3. Minat

Menurut Walgito (1981: 38) minat adalah suatu keadaan, dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu disertai keinginan mengetahui, mempelajari atau membuktikan lebih lanjut. Seseorang dapat dikatakan mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu apabila dia tidak hanya memusatkan perhatian pada hal-hal yang berkaitan dengan obyek yang dipilihnya, melainkan juga terlibat secara aktif pada aktifitas keinginan mengetahui, mempelajari, atau membuktikan lebih lanjut terhadap obyek yang dipilih tersebut. Jadi setelah seseorang mempersiapkan suatu obyek, maka pada proses selanjutnya adalah menyangkut timbul atau tidaknya minat seseorang yang pada akhirnya akan mewujudkan sikap terhadap obyek tersebut.

Djamarah (2008: 132) mengatakan, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.

Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan kata lain minat adalah kecenderungan yang ada pada diri seseorang terhadap suatu bentuk aktifitas yang menarik, sehingga seseorang akan berhubungan secara aktif dengan aktifitas tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan gejala psikologis yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat dilihat melalui kecenderungan atau sifat yang mengidolakan sesuatu yang berbeda-beda pada setiap orangnya, bahkan ada pula yang sama. Seseorang yang mempunyai minat akan menaruh ketertarikan pada sesuatu hal, kemudian disertai dengan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut.

4. Lagu

Menurut Banoe (2011: 233), Lagu adalah nyanyian; melodi pokok juga berarti karya musik. Karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan, bahwa lagu adalah berbagai irama yang meliputi suara instrumen dan bernyanyi dsb. Dalam Ensiklopedi Indonesia, lagu dideskripsikan sebagai ‘suatu kesatuan musik yang terdiri atas susunan pelbagai nada yang berurutan. Setiap lagu ditentukan oleh panjang pendek dan tinggi rendahnya nada tersebut’ (Prier, 2011: 99).

Maka dapat disimpulkan bahwa lagu merupakan sebuah karya musik yang berupa susunan nada yang berirama yang meliputi suara instrument yang dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu. Lagu biasanya menjadi media curahan hati bagi seseorang (si pembuat lagu tersebut). Sehingga lagu bisa dinyanyikan dengan nuansa yang sedih, senang, dan jenaka.

5. Lagu Daerah

Menurut Banoe (2011: 234), Lagu daerah di Indonesia yakni lagu dari daerah tertentu atau wilayah budaya tertentu, lazimnya dinyatakan dalam syair atau lirik bahasa wilayah (daerah) tersebut baik lagu rakyat maupun lagu-lagu ciptaan baru. Tanah air Indonesia sangat kaya dengan lagu-lagu daerah. Hampir setiap daerah memiliki lagunya sendiri-sendiri sebagai gambaran kehidupan masyarakat setempat secara umum.

Kemudian menurut Ali (2010: 75) Lagu daerah atau sering disebut dengan lagu kedaerahan, adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu yang menjadi populer dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Pada umumnya pencipta lagu daerah ini tidak diketahui alias noname.

Malatu (2014:4) mengatakan bahwa lagu daerah adalah lagu yang berasal dari suatu daerah menjadi populer dan banyak dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Lagu daerah Indonesia tidak hanya sekedar alunan musik yang enak untuk didengar, tetapi juga

memiliki fungsi, antara lain untuk upacara adat, pengiring pertunjukan, pengiring permainan tradisional, dan media komunikasi.

Seperti yang dikatakan Setyobudi, dkk (2007:47), Walaupun ada lagu-lagu khusus yang aturannya tetap dan bersifat magis untuk ritual adat dan keagamaan, kebanyakan lagu-lagu daerah dipakai sebagai sarana hiburan masyarakat dan dekat dengan rakyat jelata. Akibatnya, lagu-lagu daerah juga sering disebut lagu rakyat. Lagu daerah memiliki ciri serta karakter tersendiri. Bahasa dan gaya yang digunakan sesuai dengan bahasa dan gaya daerah setempat. Lagu daerah biasanya merujuk kepada sebuah lagu yang mempunyai irama khusus bagi sebuah daerah.

Ali (2010:75) menjelaskan beberapa ciri khas lagu daerah, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menceritakan tentang keadaan lingkungan ataupun budaya masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi oleh adat istiadat setempat.
- 2) Bersifat sederhana sehingga untuk mempelajari lagu daerah tidak membutuhkan pengetahuan musik yang cukup mendalam seperti membaca dan menulis not balok.
- 3) Jarang diketahui pengarangnya.
- 4) Mengandung nilai-nilai kehidupan, unsur-unsur kebersamaan sosial, serta keserasian dengan lingkungan hidup sekitar.
- 5) Sulit dinyanyikan oleh seseorang yang berasal dari daerah lain, karena kurangnya penguasaan dialek atau bahasa setempat sehingga penghayatannya kurang maksimal.
- 6) Mengandung nilai-nilai kehidupan yang unik dan khas.

Dapat disimpulkan bahwa Lagu daerah adalah lagu yang berasal dari daerah tertentu dengan ide penciptaan berdasarkan atas budaya dan adat istiadat suatu daerah tertentu. Didalam lagu tersebut terkandung suatu

makna, pesan untuk masyarakat serta suasana/keadaan masyarakat setempat, dan bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah setempat.

6. Lagu Pop

Menurut Setyobudi, dkk. (2007 : 50) Pengertian lagu pop dari kata Populer, mengandung dua makna. Pertama, lagu yang sedang disenangi oleh masyarakat pada kurun waktu tertentu. Lagu yang sedang populer akan terdengar setiap saat, bahkan orang akan merasa ketinggalan bila mereka belum menyanyikan lagu tersebut. Lagu populer di suatu daerah belum tentu sama dengan daerah lainnya.

Kedua, jenis lagu yang disajikan dengan mengutamakan teknik penyajian dan kebebasan dalam menggunakan ritme dan jenis instrumen, bukan karena bentuk, pola, maupun komposisi lagu. Permainan ritme yang kuat ditunjukkan dengan teknik permainan drum dan bass yang menggebu-gebu. Ritmenya bersifat alamiah sehingga orang mudah untuk mencernanya. Aksesori dan gaya yang beraneka ragam ditampilkan oleh musisi-musisi populer, dengan tujuan untuk menambah daya tarik dan penghayatan penonton atau pendengar atas karyanya.

Anwar (2011:26) mengatakan bahwa lagu populer atau lagu pop adalah nama bagi lagu yang didengar luas oleh pendengarnya. Jenis lagu pop ini tidak tahan lama, mudah hilang dan berganti dengan lagu-lagu lain yang baru. Proses penciptaan lagu pop, biasanya jarang menggunakan bentuk komposisi (tertulis), bentuk lagu, lirik, dan progresi chord, serta

aransemen yang sederhana, sehingga mudah diingat dan bersifat menghibur.

Menurut Ali (2006: 11) ciri-ciri dari lagu pop antara lain sebagai berikut :

- 1) Melodi sangat mudah diterapkan dengan berbagai karakter lirik.
- 2) Sangat fleksibel untuk dipadukan dengan gaya musik lain.
- 3) Harmoni tidak terlalu rumit.
- 4) Tempo bervariasi
- 5) Penggunaan ritme bebas dengan mengutamakan permainan drum dan bass.
- 6) Komposisi melodinya yang mudah dicerna.

Dapat disimpulkan bahwa lagu pop merupakan lagu yang digemari masyarakat pada kurun waktu tertentu. Lagu pop merupakan lagu yang simpel, lagu yang terkenal dan sering didengar oleh masyarakat dalam jangka waktu tertentu kemudian menghilang atau hilang dan digantikan dengan lagu-lagu lain yang baru.

7. Siswa SMP Negeri 1 Muntilan

Siswa sering juga disebut dengan murid atau pelajar. Murid adalah seorang yang sedang belajar atau menuntut ilmu dalam bimbingan seseorang atau beberapa orang guru (Aziz, 2012 : 47). Siswa merupakan sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok maupun perorangan. Siswa atau dapat disebut peserta didik adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh Hidayat

dan Machali, (2012 : 40) Secara umum peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik merupakan obyek dan sekaligus subyek pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Siswa adalah pelajar pada akademi atau perguruan tinggi. Dengan kata lain siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Siswa SMP Negeri 1 Muntilan yaitu orang yang sedang belajar, menuntut ilmu atau menjalankan kegiatan pendidikan dalam bimbingan beberapa guru di SMP Negeri 1 Muntilan. SMP Negeri 1 Muntilan Merupakan SMP yang favorit di Kabupaten Magelang. Kebanyakan orang menyebut SMP Negeri 1 Muntilan ini dengan SPENSA. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntilan merupakan siswa-siswi yang terpilih, unggul, cerdas, dan berprestasi. Seleksi yang dilakukan untuk penerimaan siswa baru sangatlah ketat. Maka tidak mudah bagi siswa-siswi untuk bisa diterima di SMP Negeri 1 Muntilan. Tak heran jika siswa-siswi dari SPENSA ini memiliki banyak prestasi dari berbagai bidang. Selain memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap, SMP Negeri 1 Muntilan juga menyediakan fasilitas kelas Akselerasi bagi siswa-siswi yang cerdas.

B. Penelitian Yang Relevan

Selama observasi diketahui bahwa belum pernah ada penelitian yang meneliti tentang “Perbandingan persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan”. Akan tetapi sebagai acuan peneliti menggunakan hasil penelitian yang berhubungan dengan persepsi siswa. Untuk mendukung penelitian ini, berikut dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini :

1. Penelitian Jeni Eka Sari Rusdi yang berjudul persepsi siswa terhadap pembelajaran musik karawitan di SMP N 1 Tepus Gunungkidul, dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan sebagian besar siswa di SMP N 1 Tepus Gunungkidul mempunyai persepsi positif terhadap pembelajaran musik karawitan.
2. Penelitian Jangkung Putra Pangestu yang berjudul Persepsi Siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud, dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan sebagian besar siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta mempunyai persepsi positif (senang) Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud.

C. Kerangka Berfikir

Siswa merupakan generasi penerus bangsa, oleh sebab itu sejak masih di dunia pendidikan harus memperoleh pergaulan yang baik dan benar supaya siswa memiliki kepribadian dan masa depan yang positif. Siswa harus

mempunyai tahapan-tahapan dalam memilih pergaulan sesuai dengan umurnya, termasuk dalam pemilihan lagu yang mereka sukai.

Mereka harus tahu bahwa Indonesia ini memiliki kebudayaan warisan dari nenek moyang yang seharusnya kita lestarikan, salah satunya yaitu lagu daerah. Lagu daerah harus dikenalkan mulai sejak dini kepada anak-anak, terutama pada siswa-siswi yang masih dalam dunia pendidikan. Lagu daerah sangat cocok diajarkan pada anak usia sekolah, karena lagu daerah mengandung pesan, filosofi kebudayaan dan nilai-nilai pendidikan, serta membuat mereka merasa memiliki akan keindahan kebudayaan Indonesia tersebut lewat lagu daerah yang mereka nyanyikan.

Persepsi siswa SMP terhadap lagu sangat bervariasi, ada yang bersifat positif ada pula yang bersifat negatif. Dari berbagai persepsi tersebut akan berpengaruh pada tingkah laku dan psikologi siswa. Persepsi yang bervariasi tersebut disebabkan dengan adanya pergaulan yang bebas dan kurangnya perhatian, serta pengenalan dan pembelajaran terhadap lagu yang sesuai dengan umur mereka. Hal tersebut dipengaruhi dengan berbagai peran media yang tidak mendukung acara bagi siswa-siswi sekolah. Fakta yang sangat ironi adalah pada jaman sekarang sudah jarang dijumpai siswa-siswi sekolah yang menyanyikan lagu daerah. Banyak siswa yang tidak hafal lagu-lagu daerah, bahkan mereka sudah tidak mengenal lagu daerah itu. Siswa-siswi sekolah pada jaman sekarang ini lebih mengenal dan menyukai lagu-lagu pop masa kini yang bertemakan percintaan, yang semua itu tidak layak dinyanyikan oleh

para siswa-siswi yang masih duduk di bangku sekolah. hal tersebut yang menyebabkan siswa sudah seperti orang dewasa atau dewasa belum waktunya.

Dengan penelitian ini diharapkan bisa mengetahui perbandingan antara persepsi siswa terhadap lagu daerah dan persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan. Setelah itu akan diketahui persepsi mana yang lebih besar antara lagu daerah dan lagu pop. Jika persepsi siswa terhadap lagu daerah lebih besar, maka siswa SMP Negeri 1 Muntilan tersebut tergolong aman. Maksudnya siswa SMP Negeri 1 Muntilan walaupun sekolah favorit dan merupakan sekolah yang maju, siswanya masih mencintai lagu daerah dan bisa dikatakan sebagai generasi penerus yang bisa melestarikan lagu daerah tersebut. Sebaliknya, jika persepsi siswa terhadap lagu pop lebih besar maka diharapkan dapat membantu menemukan cara meningkatkan kecintaan anak terhadap lagu daerah, menjaga eksistensi lagu daerah daerah tersebut. Hal tersebut sangat berguna demi kelestarian lagu daerah yang merupakan salah satu kebudayaan nusantara.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap lagu daerah dan persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan.
2. Persepsi siswa terhadap lagu pop lebih tinggi dibanding persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara melihat proporsi jumlah yang muncul dalam suatu variabel. Creswell (2012: 5) mengatakan, variable-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik komparatif (membandingkan) yang bertujuan untuk membandingkan persepsi siswa terhadap lagu daerah dan persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2012: 117) teknik komparatif digunakan untuk menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan. Hal ini juga dapat berarti menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian) yang berupa perbandingan variabel dari dua sampel atau lebih.

Metode yang digunakan adalah metode survey yaitu dengan memanfaatkan data primer yang berupa angket/kuesioner yang kemudian diberikan kepada responden di SMP Negeri 1 Muntilan. Hasil penelitian ini berupa data yang berisi angka-angka statistik yang akan menunjukkan ada

atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap lagu daerah dan persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independen), yaitu :

1. Persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan.
2. Persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan, yang beralamatkan di Jalan Pemuda No. 161, Gunung Pring, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2014.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan. Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010: 137). Obyek dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap lagu daerah dan persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan. Obyek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 161).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa di SMP Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari buku induk siswa di SMP Negeri 1 Muntilan, jumlah total siswa di SMP Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015 berjumlah 477 orang.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel dipergunakan rumus *Yamane*, adapun rumus tersebut yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan pengambilan sampel/nilai persis sebesar 10%
atau (0,1)

Dengan rumusan di atas dapat dihitung ukuran sampel dari populasi seluruh siswa, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{477}{1 + 477 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{477}{1 + 4,77}$$

$$n = \frac{477}{5,77}$$

$$n = 82,67$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel dibulatkan oleh peneliti sebanyak 83 responden. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 83 siswa. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara demikian sering disebut dengan random sampling, atau cara pengambilan sampling secara acak (Sugiyono, 2013: 91).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan data sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013: 137). Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 142).

Pelaksanaan pengambilan data oleh peneliti adalah dengan memberikan/menyebarkan angket kepada siswa/responden untuk diisi. Peneliti menunggu sampai responden selesai memberikan persepsinya yang dituangkan dalam angket yang telah diberikan. Kemudian peneliti melakukan tabulasi data hingga diperoleh hasil akhir berupa besaran angka perbandingan persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen non-tes yang berupa kuesioner atau angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2013 : 195).

Dalam pengumpulan data, responden diberikan pilihan jawaban yang telah disediakan. Penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban yaitu : 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Dalam pengisian angket, responden cukup memberikan tanda cek (√) pada alternative jawaban yang telah disediakan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor pada alternative jawaban tersebut antara lain sebagai berikut :

Kategori	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Lembar angket dalam penelitian ini adalah cek list cukup memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban mereka. Kisi-kisi dalam angket dibuat berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan kedalam beberapa indikator. Indikator dalam angket ini hanya diambil dari beberapa point-point tertentu dari kajian teori. Indikator disusun berdasarkan beberapa teori dari Thoha dan Walgito, antara lain : pengetahuan, sikap, perhatian, penilaian, motivasi dan aktivitas, selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk membuat angket sebagai berikut:

Tabel 1 : Kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan/ Pernyataan	Jumlah
Persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan	• Pengetahuan	1, 4, 22, 31, 36, 39*	6
	• Sikap	6, 8, 9, 16*, 30*	5
	• Perhatian	2, 10, 13, 21, 23*, 25, 27, 32*	8
	• Penilaian	5, 11*, 14*, 26, 33, 35*, 38, 40*	8
	• Motivasi	3, 7, 15, 18*, 19, 24, 34	7
	• Aktivitas	12, 17, 20*, 28*, 29*, 37	6

Keterangan : * untuk Pertanyaan/Pernyataan Negatif

Tabel 2 : Kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan/ Pernyataan	Jumlah
Persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan	• Pengetahuan	1, 4, 22, 31, 36, 39*	6
	• Sikap	6, 8, 9, 16*, 30	5
	• Perhatian	2, 10, 13, 21, 23, 25*, 27, 32*	8
	• Penilaian	5, 11*, 14*, 26, 33, 35*, 38*, 40	8
	• Motivasi	3, 7, 15, 18*, 19, 24, 34	7
	• Aktivitas	12, 17, 20*, 28*, 29, 37	6

Keterangan : * untuk Pertanyaan/Pernyataan Negatif

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Persyaratan suatu instrumen penelitian agar layak digunakan untuk penelitian ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014. Instrumen penelitian diuji cobakan pada 2 kelas, yaitu : kelas VIIID sebanyak 20 siswa dan kelas VIIIG sebanyak 12 siswa. Sehingga total siswa dalam uji coba instrumen ini sebanyak 32 siswa. Setelah uji coba instrument dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah :

1. Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan tiga macam validitas instrumen, yaitu :

- a. Validitas isi (berkenaan dengan isi dan format instrumen).

- b. Validitas konstruk (berkenaan dengan konstruk aspek yang diukur).
- c. Validitas kriteria (berkenaan dengan ketepatan setiap butir instrumen).

Validitas isi dan validitas konstruk penelitian ini dilakukan dengan melakukan konsultasi pada dosen pembimbing. Sedangkan validitas kriteria pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Person (Arikunto, 2013: 213) untuk mengetahui validitas instrumen, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor X dan Y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat skor butir

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah populasi

Validitas instrumen diolah dengan menggunakan program SPSS.

Selanjutnya, hasil r_{hitung} yang diperoleh tersebut kemudian akan di cocokkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Jika nilai r_{hitung} sama

dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen tersebut valid, sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir dalam instrumen tersebut tidak valid. Jika validasi diambil dari 32 jumlah responden, maka didapat r tabel yaitu 0,349.

Berdasarkan uji coba instrumen terhadap 32 siswa, menjelaskan bahwa dari keseluruhan pernyataan yang berjumlah 40 butir (pengetahuan: 6 butir, sikap: 5 butir, perhatian: 8 butir, penilaian: 8 butir, motivasi: 7 butir, aktivitas: 6 butir) diperoleh hasil 2 butir pernyataan yang tidak valid dari masing-masing angket (1 butir: sikap dan 1 butir: penilaian) yaitu pada butir ke 6 dan ke 33 pada angket 1 dan butir ke 8 dan ke 38 pada angket 2. Tabel Hasil validitas instrumen terlampir.

Butir pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dibuang tanpa harus diganti. Kemudian butir pernyataan yang valid diurutkan kembali sebagai instrumen penelitian. Butir pernyataan pada instrument akan berubah posisinya pada masing-masing indikator karena ada 2 butir pernyataan yang dihilangkan. Kisi-kisi angket yang sudah dilakukan validitas akan berbeda dengan kisi-kisi angket sebelum dilakukan validitas. Berikut kisi-kisi angket setelah dilakukan validitas:

Tabel 3 : Kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan setelah Validasi

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan/ Pernyataan	Jumlah
Persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan	• Pengetahuan	1, 4, 21, 30, 34, 37*	6
	• Sikap	7, 8, 15*, 29*	4
	• Perhatian	2, 9, 12, 20, 22*, 24, 26, 31*	8
	• Penilaian	5, 10*, 13*, 25, 33*, 36, 38*	7
	• Motivasi	3, 6, 14, 17*, 18, 23, 32	7
	• Aktivitas	11, 16, 19*, 27*, 28*, 35	6

Keterangan : * untuk Pertanyaan/Pernyataan Negatif

Tabel 4 : Kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan setelah validasi

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan/ Pernyataan	Jumlah
Persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan	• Pengetahuan	1, 4, 21, 30, 35, 37*	6
	• Sikap	6, 8, 15*, 29	4
	• Perhatian	2, 9, 12, 20, 22, 24*, 26, 31*	8
	• Penilaian	5, 10*, 13*, 25, 32, 34*, 38	7
	• Motivasi	3, 7, 14, 17*, 18, 23, 33	7
	• Aktivitas	11, 16, 19*, 27*, 28, 36	6

Keterangan : * untuk Pertanyaan/Pernyataan Negatif

2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*, karena pemberian skor untuk setiap kategori jawaban adalah 1 sampai 4. Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut (Arikunto, 2013: 239):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \acute{o}b^2}{\acute{o}^2t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banayak soal

1 : Bilangan konstan

$\sum \acute{o}b^2$: Jumlah varian butir item

\acute{o}^2t : Jumlah varian total

Reliabilitas instrumen diolah dengan menggunakan program SPSS. Selanjutnya, hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh akan diinterpretasikan dengan table pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Untuk menguji taraf signifikansi koefisien reliabilitas tersebut dengan pedoman sebagai berikut :

Tabel 5 : Interpretasi nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Sumber : Arikunto (2013: 319))

Instrumen dikatakan reliable jika koefisien *Alpha* sama dengan atau lebih besar 0,600, jadi jika nilai *Alpha cronbach* kurang dari 0,600 instrumen dikatakan tidak reliable.

Dari Pengujian masing-masing instrumen tersebut diperoleh hasil yang reliabel, karena hasilnya lebih besar dari 0,600. Untuk instrumen 1 yaitu persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan dengan nilai *Alpha cronbach* sebesar 0,890, berarti instrumen 1 ini memiliki reliabilitas yang tinggi karena lebih dari 0,800. Perincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Reliabilitas Instrumen 1

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	40

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

Kemudian untuk instrumen 2 yaitu persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan dengan nilai *Alpha cronbach* sebesar 0,906,

berarti instrumen 2 juga memiliki reliabilitas yang tinggi karena lebih dari 0,800. Perincian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7 : Reliabilitas Instrumen 2

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	40

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

Selanjutnya atas dasar validitas dan reliabilitas, maka butir yang dikatakan valid dan reliabel ditetapkan sebagai pengambilan data penelitian.

I. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan Uji beda dengan menggunakan uji T. Penelitian statistik deskriptif yang digunakan adalah menggunakan persentase dengan menggolongkan subyek menjadi 3 indikator yaitu Tinggi, Sedang, dan rendah. Berikut perhitungan analisis deskriptif yang digolongkan menjadi 3 indikator menurut Saifuddin Azwar (2008: 109) :

Maksimal ideal = (jumlah pernyataan x skor maksimal)

$$= 38 \times 4$$

$$= 152$$

Minimal ideal = (jumlah pernyataan x skor minimal)

$$= 38 \times 1$$

$$= 38$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (Mi)} &= (\text{Maksimal ideal} + \text{Minimal ideal})/2 \\
 &= (152+38)/2 \\
 &= 95
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= (\text{Maksimal ideal} - \text{Minimal ideal})/6 \\
 &= (152-38)/6 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka ditentukan beberapa indikator, antara lain :

$$\begin{aligned}
 \textbf{Tinggi/Senang} \quad & \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \leq X \\
 & 95 + 1(19) \leq X \\
 & 114 \leq X
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \textbf{Sedang/Cukup Senang} \quad & \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \leq X < \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \\
 & 95 - 19 \leq X < 114 \\
 & 76 \leq X < 114
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \textbf{Rendah/Tidak Senang} \quad & X < \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \\
 & X < 76
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukann uji T yang bertujuan untuk menentukan adanya perbedaan yang signifikan serta membandingkan antara rata-rata kedua kelompok sampel. Sebelum dilakukan analisis uji T, data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu maka perlu adanya uji normalitas sebaran. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov-smirnov Test* (Djarwanto, 2001: 250), yaitu :

$$D = \text{Maks} \mid n_1(X) - Sn_2(X) \mid$$

Keterangan :

D Maksimum : Devian absolut yang tertinggi

$Sn_1(X)$: Distribusi frekuensi komulatif relatif

$Sn_2(X)$: Distribusi frekuensi komulatif teoritis

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk melihat persamaan varians. Rumus yang digunakan adalah *Levene's tes for equality of variances* atau uji F (Sugiyono, 2009: 175), yaitu :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Setelah melalui uji prasyarat Normalitas dan Homogenitas maka dapat digunakan uji t dalam penelitian ini. Uji t yang bisa digunakan pada penelitian

ini adalah Uji t sampel berpasangan,. Uji t sampel berpasangan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap lagu daerah dan persepsi siswa terhadap lagu pop. Oleh karena itu perlu dilakukan Uji beda, dengan menggunakan Uji Statistik dengan rumus sebagai berikut (William Mendenball, dkk., 1993 : 389) :

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{d} = Rata-rata perbedaan

s_d = Deviasi standar perbedaan

n = jumlah responden

Untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus dengan menggunakan program SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

SMP Negeri 1 Muntilan merupakan salah satu sekolah menengah pertama favorit yang berada di kabupaten Magelang. Terbukti dengan banyaknya prestasi akademik maupun non akademik yang diperoleh. Selain memiliki letak yang strategis, SMP Negeri 1 Muntilan juga terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Muntilan dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Maka tidak heran jika SMP Negeri 1 Muntilan ini sangat maju dan berprestasi.

Penelitian yang berjudul Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah dan Lagu Pop di SMP Negeri 1 Muntilan ini dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2014 dengan sampel sebanyak 83 responden. Pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 18 Juli 2014 yang diambil dari kelas VIII dan IX di SMP Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015 yang masing-masing mempunyai 7 kelas paralel. Pengambilan sampel pada kelas VIII hanya diambil dari 5 kelas, yaitu kelas VIITA, VIIB, VIIC, VIIE, dan VIIF, untuk 2 kelas lainnya yaitu kelas VIID dan VIIG digunakan sebagai uji validasi. Sedangkan pada kelas IX diambil dari semua kelas paralel yaitu 7 kelas, antara lain kelas IXA, IXB, IXC,

IXD, IXE, IXF, dan IXG. Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak yang diambil dari masing-masing kelas.

Data penelitian diperoleh berdasarkan jumlah responden melalui angket. Masing-masing responden mendapatkan 2 angket yang berbeda, yaitu untuk angket 1 tentang persepsi siswa terhadap lagu daerah dan angket 2 tentang persepsi siswa terhadap lagu pop. masing-masing angket baik angket 1 maupun angket 2 berisi 38 butir pernyataan dan kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

2. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini yaitu awal responden mengenal lagu daerah maupun lagu pop, sejak kapan dan berapa jumlah lagu yang mereka hafal. Deskripsi karakteristik disajikan sebagai berikut :

1) Pengenalan Lagu daerah dan Lagu Pop

- Lagu Daerah

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pengenalan lagu daerah sejak kapan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8 : Pengenalan Lagu Daerah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sebelum TK	31	37.3	37.3	37.3
TK	42	50.6	50.6	88.0
SD	9	10.8	10.8	98.8
SMP	1	1.2	1.2	100.0
Total	83	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mengenal lagu daerah sebelum TK sebanyak 31 orang (37,3 %), TK sebanyak 42 orang (50,6 %), SD sebanyak 9 orang (10,8 %), SMP sebanyak 1 orang (1,2 %).

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian melalui angket 1 yaitu persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan pada soal bagian A, item pertanyaan nomor 1 tentang karakteristik responden dalam pengenalan lagu daerah maka dapat dikatakan mayoritas responden mengenal lagu daerah sejak TK yaitu 42 orang (50,6 %).

- Lagu Pop

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pengenalan lagu daerah sejak kapan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 9 : Pengenalan Lagu Pop

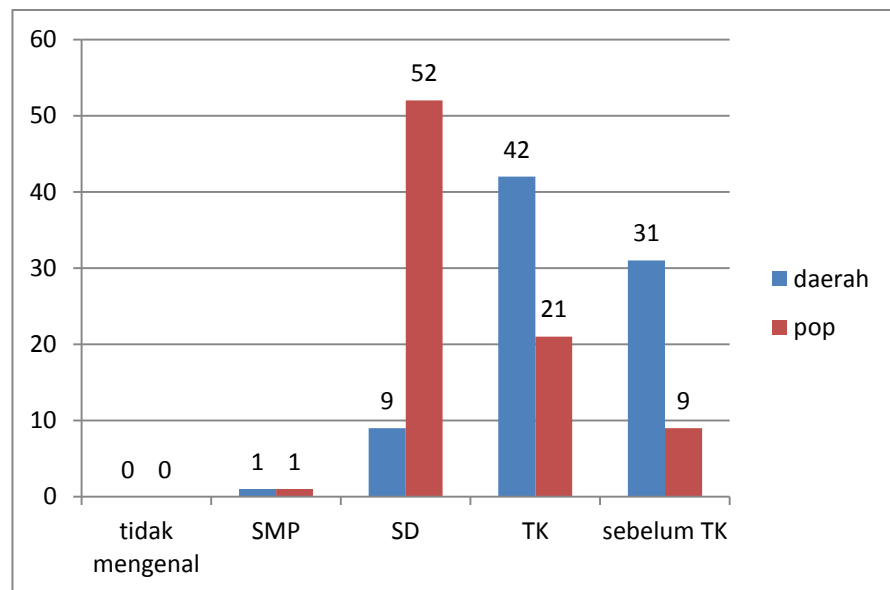
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sebelum TK	9	10.8	10.8	10.8
TK	21	25.3	25.3	36.1
SD	52	62.7	62.7	98.8
SMP	1	1.2	1.2	100.0
Total	83	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mengenal lagu pop sebelum TK sebanyak 9 orang (10,8 %), TK sebanyak 21 orang (25,3 %), SD sebanyak 52 orang (62,7 %), SMP sebanyak 1 orang (1,2 %).

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian melalui angket 2 yaitu persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan pada soal bagian A, item pertanyaan nomor 1 tentang karakteristik responden dalam pengenalan lagu pop maka dapat dikatakan bahwa mayoritas responden mengenal lagu pop sejak SD yaitu 52 orang (62,7 %).

Berdasarkan deskripsi karakteristik responden mengenal lagu daerah dan lagu pop yang disajikan pada kedua tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1 : Diagram Pengenalan Lagu Daerah dan Lagu Pop

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

2) Hafalan Lagu Daerah dan Lagu pop

- Lagu Daerah

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jumlah lagu daerah yang responden hafal disajikan pada tabel berikut :

Tabel 10 : Hafalan Lagu Daerah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 15 lagu	11	13.3	13.3	13.3
10 - 15 lagu	35	42.2	42.2	55.4
5 - 10 lagu	35	42.2	42.2	97.6
< 5 lagu	2	2.4	2.4	100.0
Total	83	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang hafal lagu daerah lebih dari 15 lagu sebanyak 11 orang (13,3 %), 10-15 lagu sebanyak 35 orang (42,2 %), 5-10 lagu sebanyak 35 orang (42,2 %), kurang dari 5 lagu sebanyak 2 orang (2,4 %).

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian melalui angket 1 yaitu persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan pada soal bagian A, item pertanyaan nomor 2 tentang karakteristik responden berdasarkan jumlah hafalan lagu daerah maka dikatakan bahwa mayoritas responden hafal 5-15 lagu daerah yaitu sebanyak 70 orang (84,4 %).

- Lagu Pop

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jumlah lagu pop yang responden hafal disajikan pada tabel berikut :

Tabel 11 : Hafalan Lagu Pop

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 15 lagu	50	60.2	60.2	60.2
10 - 15 lagu	14	16.9	16.9	77.1
5 - 10 lagu	8	9.6	9.6	86.7
< 5 lagu	11	13.3	13.3	100.0
Total	83	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

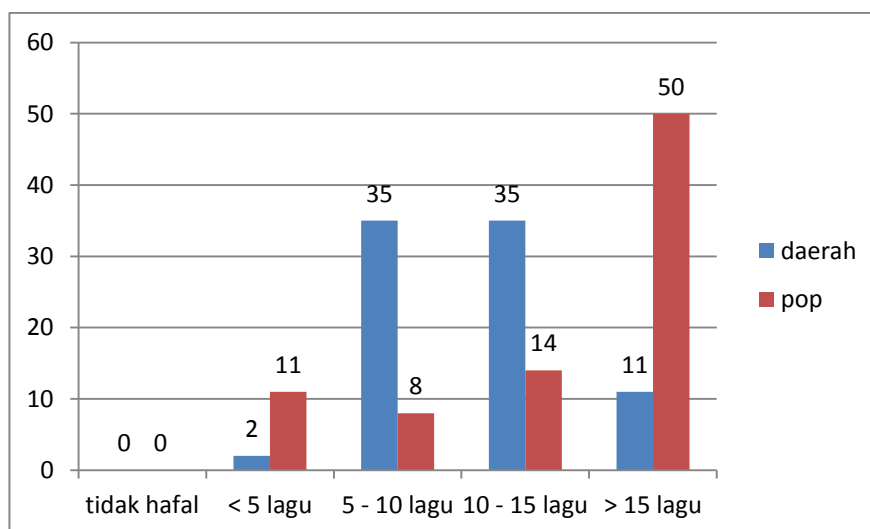
Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang hafal lagu pop lebih dari 15 lagu sebanyak 50 orang (60,2 %), 10-15

lagu sebanyak 14 orang (16,9 %), 5-10 lagu sebanyak 8 orang (9,6 %), kurang dari 5 lagu sebanyak 11 orang (13,3 %).

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian melalui angket 2 yaitu persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan pada soal bagian A, item pertanyaan nomor 2 tentang karakteristik responden berdasarkan jumlah hafalan lagu pop maka dikatakan bahwa mayoritas responden hafal lebih dari 15 lagu pop yaitu sebanyak 50 orang (60,2 %).

Berdasarkan deskripsi karakteristik responden dari jumlah lagu daerah dan lagu pop yang responden hafal yang disajikan pada kedua tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2 : Diagram Hafalan Lagu Daerah dan Lagu Pop



(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

b. Data Persepsi Siswa

Indikator Persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu daerah maupun lagu pop, masing-masing dibagi kedalam 38 butir pernyataan. Pernyataan yang terdiri dari beberapa kisi-kisi antara lain: pengetahuan: 6 butir, sikap: 5 butir, perhatian: 8 butir, penilaian: 8 butir, motivasi: 7 butir, aktivitas: 6 butir dengan jumlah 83 responden. Pemberian skor pada alternative jawaban tersebut dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1, dalam rincian sebagai berikut :

Kategori	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

1) Kategori Persepsi Siswa SMP Negeri 1 Muntilan Terhadap Lagu Daerah

Deskripsi persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12 : Kategori persepsi siswa terhadap lagu daerah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	72	86.7	86.7	86.7
sedang	11	13.3	13.3	100.0
Total	83	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang senang terhadap lagu daerah sebanyak 72 orang (86,7 %), cukup senang sebanyak 11 orang (13,3 %), sedangkan responden yang tidak senang tidak ada (0 %).

Dari hasil penelitian melalui angket 1 yaitu persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntitan yang berisi 38 butir pernyataan yang terdiri dari pengetahuan: 6 butir, sikap: 5 butir, perhatian: 8 butir, penilaian: 8 butir, motivasi: 7 butir, aktivitas: 6 butir yang diperoleh dari 83 responden maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden senang terhadap lagu daerah yaitu sebanyak 72 orang (86,7 %).

2) Kategori Persepsi Siswa SMP Negeri 1 Muntitan Terhadap Lagu Pop

Deskripsi persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntitan terhadap lagu pop disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13 : Kategori persepsi siswa terhadap lagu pop

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	50	60.2	60.2	60.2
sedang	33	39.8	39.8	100.0
Total	83	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

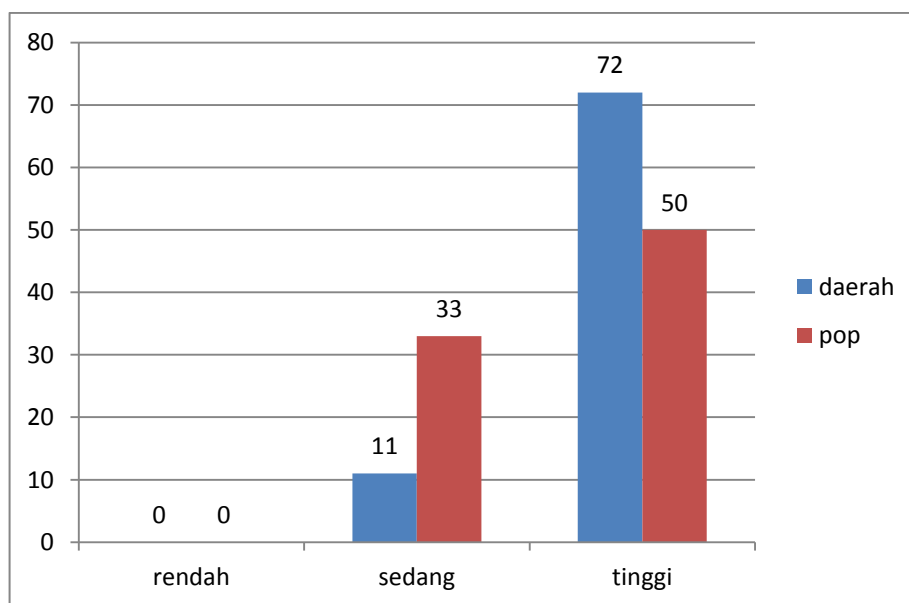
Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang senang terhadap lagu pop sebanyak 50 orang (60,2 %), cukup senang

sebanyak 33 orang (39,8 %), sedangkan responden yang Tidak Senang tidak ada (0 %).

Dari hasil penelitian melalui angket 2 yaitu persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan yang berisi 38 butir pernyataan yang terdiri dari pengetahuan: 6 butir, sikap: 5 butir, perhatian: 8 butir, penilaian: 8 butir, motivasi: 7 butir, aktivitas: 6 butir yang diperoleh dari 83 responden maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden senang terhadap lagu pop yaitu sebanyak 50 orang (60,2 %).

Berdasarkan tabel dari kedua kategori di atas yaitu persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu daerah dan persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu pop dapat digambarkan diagram batang berikut:

Gambar 3 : Kategori Persepsi Siswa



(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

Berdasarkan diagram di atas dapat dikatakan bahwa pada indikator tinggi siswa lebih menyukai lagu daerah daripada lagu pop. Sedangkan pada indikator sedang siswa lebih menyukai lagu pop daripada lagu daerah. Dapat disimpulkan bahwa setiap siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Ada siswa yang senang lagu daerah tetapi tidak senang terhadap lagu pop, sebaliknya ada yang senang lagu pop tetapi tidak senang terhadap lagu daerah. Bahkan ada yang senang keduanya, baik lagu daerah maupun lagu pop, sebaliknya ada juga yang tidak senang keduanya.

c. Hasil Analisis

Sebelum dilakukan analisis statistik terhadap persepsi siswa, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat atau uji asumsi analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh. Sedangkan penggunaan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel penelitian tersebut berasal dari populasi yang bersifat homogen.

1) Uji Normalitas

Pengujian Normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov Test* yang diolah dengan SPSS. Data penelitian dikatakan Normal apabila nilai sig lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($\text{sig} > \alpha$), kemudian apabila nilai sig lebih

kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($\text{sig} < \alpha$) maka data tersebut tidak normal.

Deskripsi uji normalitas dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah	Persepsi Siswa Terhadap Lagu Pop
N		83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	125.72	114.57
	Std. Deviation	10.950	9.200
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.086
	Positive	.060	.076
	Negative	-.107	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.973	.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.301	.568

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap lagu daerah memiliki nilai sig 0,301 dan persepsi siswa terhadap lagu pop memiliki nilai sig 0,568. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua data penelitian tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

2) Uji Homogenitas

Data dapat dikatakan Homogen apabila nilai F hitung lebih kecil dari nilai F table ($F_{hitung} < F_{Tabel}$). Kemudian jika nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F Tabel maka data tersebut tidak Homogen.

Sebelum mencari F hitung perlu diketahui variance terlebih dahulu melalui perhitungan SPSS, kemudian variansi yang diketahui dimasukkan ke dalam rumus *levane's tes for equality of variances* (uji F). Variansi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 15 : Variansi

		Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah	Persepsi Siswa Terhadap Lagu Pop
N	Valid	83	83
	Missing	0	0
Mean		125.72	114.57
Median		127.00	115.00
Mode		131	119
Std. Deviation		10.950	9.200
Variance		119.910	84.639
Minimum		101	95
Maximum		147	138
Sum		10435	9509

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

Dari tabel di atas diketahui variansi dari persepsi siswa terhadap lagu daerah yaitu 119,910 dan variansi dari persepsi siswa terhadap lagu pop yaitu 84,639. Setelah itu dimasukkan ke

dalam rumus *levene's tes for equality of variances* (uji F) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{119,910}{84,639}$$

$$F = 1,42$$

Dari perhitungan di atas maka didapatkan F hitung sebesar 1,42.

Sebelum menentukan F Tabel harus diketahui Derajat bebas persepsi siswa terhadap lagu daerah maupun derajat bebas persepsi siswa terhadap lagu pop. Derajat bebas persepsi siswa terhadap lagu daerah (df1)= (n-1)= 83-1= 82, sedangkan derajat bebas persepsi siswa terhadap lagu pop (df2)= (n-1)= 83-1= 82. Jadi F tabel (0,05 ; 82 ; 82) = 1,44 (*Tabel terlampir*)

Setelah dibandingkan antara F hitung dengan F tabel maka data penelitian dapat dikatakan Homogen. Data yang homogen yaitu apabila nilai F hitung lebih kecil dari F Tabel. Hal ini terbukti bahwa F hitung 1,42 sedangkan F tabel 1,44 (1,42<1,44).

3) Uji Hipotesis

Prasyarat Normal dan Homogen sudah terpenuhi, maka dalam pengujian hipotesis bisa digunakan Uji T Test. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan antara

persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan dan Persepsi siswa terhadap lagu Pop di SMP Negeri 1 Muntilan.

H_0 : Tidak ada perbedaan antara Persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan.

H_a : Ada perbedaan antara Persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan.

Jika :

- t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika :

- Nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan antara Persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan.
- Nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada perbedaan antara Persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan.

Setelah dilakukan uji t test menggunakan SPSS maka diperoleh hasil yang dapat disajikan pada tabel berikut: yaitu :
Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16 : Uji T**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviat ion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 persepsi siswa terhadap lagu daerah - persepsi siswa terhadap lagu pop	11.157	11.740	1.289	8.593	13.720	8.658	82	.000

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari uji T sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari α (tingkat signifikan = 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara Persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan, dengan kata lain jika H_0 ditolak dan H_a diterima.

Deskripsi perbandingan persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu daerah dan lagu pop dapat disajikan pada tabel statistik berikut:

Tabel 17 : Perbandingan persepsi

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 persepsi siswa terhadap lagu daerah	125.72	83	10.950	1.202
persepsi siswa terhadap lagu pop	114.57	83	9.200	1.010

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2014)

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Mean* persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu daerah sebesar 125,72 dengan *standar deviasi* 10,95, sedangkan *Mean* persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu pop hanya sebesar 114,57 dengan *standar deviasi* 9,20.

Dapat dikatakan *Mean* Persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu daerah lebih tinggi dibanding *Mean* Persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu pop. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap lagu daerah lebih tinggi dibanding persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Perbandingan Persepsi Siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap Lagu Daerah dan Lagu Pop terbukti bahwa Persepsi Siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu daerah lebih tinggi daripada Persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu pop. Hal itu ditunjukkan dengan analisis uji T dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih

kecil dari tingkat signifikan 0,05 yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Mengingat bahwa Mean pada persepsi siswa terhadap lagu daerah lebih tinggi dibandingkan dengan persepsi siswa terhadap lagu pop, maka dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap lagu daerah lebih tinggi.

Hasil analisis melalui uji T menyatakan bahwa dari hasil penelitian melalui dua angket penelitian yang masing-masing berisi 38 butir pernyataan yang terdiri pengetahuan: 6 butir, sikap: 5 butir, perhatian: 8 butir, penilaian: 8 butir, motivasi: 7 butir, aktivitas: 6 butir yang diperoleh dari 83 responden maka dapat dideskripsikan bahwa *Mean* persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu daerah lebih tinggi dari pada *Mean* persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu pop. hal itu terbukti dengan *Mean* persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu daerah sebesar 125,72 dengan *standar deviasi* 10,95, sedangkan *Mean* persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu pop hanya sebesar 114,57 dengan *standar deviasi* 9,20.

Persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan sangat bervariasi, walaupun persepsi siswa terhadap lagu daerah tergolong tinggi. Siswa yang senang terhadap lagu daerah sebanyak 60,2 %, cukup senang sebanyak 39,8 %, sedangkan siswa yang tidak senang terhadap lagu daerah tidak ada. Persepsi yang bervariasi tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian dan pembelajaran, serta peran media yang tidak mendukung. Berdasarkan data penelitian dari 38 pernyataan dari masing-masing angket membuktikan bahwa

siswa masih menyukai lagu daerah dari pada lagu pop. Dengan kata lain siswa SMP Negeri 1 Muntilan masih ingin mempelajari lagu daerah.

Siswa biasanya sangat mudah sekali terpengaruh perkembangan jaman, baik IPTEK maupun segala macam yang selalu berkembang seperti perkembangan lagu-lagu masa kini yang selalu silih berganti. Siswa-siswa di SMP Negeri 1 Muntilan masih mempunyai keinginan untuk melestarikan dan mengapresiasi lagu-lagu daerah seiring dengan bermunculnya lagu-lagu modern seperti lagu pop dan mancanegara. Hal itu membuktikan bahwa siswa-siswa SMP Negeri 1 Muntilan merupakan generasi muda yang tidak melupakan kebudayaan peninggalan nenek moyang. Siswa-siswa SMP Negeri 1 Muntilan masih berminat terhadap lagu-lagu daerah dan mempunyai rasa memiliki terhadap asset kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia ini.

Dari hasil penelitian perbandingan persepsi siswa SMP Negeri 1 muntilan terhadap lagu daerah dan lagu pop ternyata persepsi lagu daerah lebih tinggi dibanding persepsi lagu pop maka hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap lagu pop lebih tinggi daripada persepsi siswa terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Muntilan tidak terbukti. Maka dari itu dengan diketahuinya persepsi siswa terhadap lagu daerah yang lebih tinggi, maka perlu dilakukan upaya-upaya pemeliharaan lingkungan yang kondusif agar kecintaan siswa terhadap lagu daerah tidak luntur dan terus ditingkatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian perbandingan persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMP Negeri 1 Muntilan adalah persepsi siswa terhadap lagu daerah lebih tinggi dibanding persepsi siswa terhadap lagu pop di SMP Negeri 1 muntilan yaitu dibuktikan dengan analisis uji T dengan nilai signifikansi 0,000 dengan *Mean* persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu daerah sebesar 125,72 dan *Mean* persepsi siswa SMP Negeri 1 Muntilan terhadap lagu pop hanya sebesar 114,57. Hasil tersebut membuktikan bahwa rata-rata siswa yang senang terhadap lagu daerah lebih tinggi daripada rata-rata siswa yang senang terhadap lagu pop.

Dengan demikian siswa-siswa di SMP Negeri 1 Muntilan masih mempunyai keinginan untuk melestarikan dan mengapresiasi lagu-lagu daerah seiring dengan bermunculnya lagu-lagu modern seperti lagu pop dan mancanegara. hal itu membuktikan bahwa siswa-siswa SMP Negeri 1 Muntilan merupakan generasi muda yang tidak melupakan kebudayaan peninggalan nenek moyang. Siswa-siswa SMP Negeri 1 Muntilan masih berminat terhadap lagu-lagu daerah dan mempunyai rasa memiliki terhadap aset kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia ini.

B. Implikasi

Dengan masih tingginya persepsi siswa SMP Negeri 1 muntian terhadap lagu daerah dari pada lagu pop, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah dalam memberikan pembelajaran lagu daerah disekolah sehingga siswa lebih memahami secara mendalam tentang lagu daerah tersebut. Sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mengapresiasi dan melestarikan lagu-lagu daerah di Indonesia tanpa peninggalkan lagu-lagu pop, karena lagu pop juga perlu dikenalkan kepada siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas ada beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Bagi Siswa, walaupun sekarang banyak lagu-lagu pop modern yang bermunculan, diharapkan agar siswa tetap mempelajari dan mengapresiasi lagu daerah dengan lebih mendalam lagi serta lebih menjaga eksistensi lagu daerah. karena lagu daerah merupakan identitas kebudayaan Indonesia yang memiliki filosofi dan pesan-pesan yang bermanfaat.
2. Bagi Guru, agar membimbing siswa untuk mempelajari yang lebih dalam terhadap lagu daerah dan mengembangkan metode-metode baru untuk pembelajaran lagu daerah agar citra lagu daerah tidak terkesan monoton dan ketinggalan jaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. 2006. *Seni Musik SMA untuk kelas XII*. Jakarta : Esis
- . 2010. *Seni Musik 2 untuk SMP dan MTS kelas VIII*. Jakarta : Esis
- Anwar, Khoirul, dkk. 2011. *Seni Budaya dan Keterampilan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan IV. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz, Amka Abdul. 2012. *Guru Profesional Berkarakter*. Klaten : Cempaka Putih.
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Cetakan X. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Banoe, Pono. 2011. *Kamus Musik*. Cetakan ke-6. Yogyakarta : Kanisius
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djarwanto. 2001. *Mengenai Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, Ara., Machali, Imam. 2012. *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam mengelola Sekolah dan Madrasah*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Kaukaba.
- Hidayati, Wahyu. 2013. *Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Musik Keroncong*. Laporan Penelitian. Yogyakarta : FBS UNY.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2012. Edisi baru. Cetakan ke-6. Jakarta : Pustaka Phoenix.
- Kompasiana. 2011. *Hilangnya Keseksian Lagu Daerah*. <http://sosbud.kompasiana.com/2011/11/03/hilangnya-keseksian-lagu-daerah-409235.html>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2014.
- Malatu. 2014. *Seni Musik 1 untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Surakarta : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mendenball, William., dkk. 1996. *Statistics : for Management and Economics*. Calofornia : Duxbury Press.

- Pangestu, Jangkung Putra. 2014. *Persepsi Siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta Terhadap Lagu Anak Karya A.T Mahmud*. Laporan Penelitian. Yogyakarta : FBS UNY.
- Prier, Karl-Edmund, SJ. 2011. *Kamus Musik*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Rusadi, Jeni Eka Sari. 2010. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Karawitan di SMP Negeri 1 Tepus Gunungkidul*. Laporan Penelitian. Yogyakarta : FBS UNY.
- Safrina, Rien. 1998/1999. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta : Depdikbud
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Edisi kedua. Jakarta : Kencana.
- Setyawan, Irwan. 2012. *Kepunahan Lagu Daerah Lir-ilir di Era Globalisasi*. Jurnal. Surabaya : FBS Universitas Negeri Surabaya.
- Setyobudi, dkk. 2007. *Seni Budaya untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta : Erlangga.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Ke-20. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan Ke-19. Bandung : Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali
- Sylado, Remy. 1986. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung : Angkasa.
- Walgito, Bimo. 1981. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- _____. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Edisi V. Yogyakarta : ANDI.

LAMPIRAN

**VALIDITAS
DAN
RELIABILITAS**

Angket 1**ANGKET PENELITIAN****PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 1 MUNTILAN TERHADAP LAGU
DAERAH**

Nama :

Kelas :

A. Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan berikut sesuai dengan jawaban anda yang paling tepat pada huruf a, b, c, d, dan e !

1. Saya mengenal lagu daerah sejak ...

- a. Sebelum TK
- b. TK
- c. SD
- d. SMP
- e. Tidak mengenal

2. Saya hafal lagu daerah sebanyak ...

- a. > 15 lagu
- b. 10-15 lagu
- c. 5-10 lagu
- d. < 5 lagu
- e. Tidak ada satupun yang hafal

B. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui lagu daerah yang ada di Indonesia.				
2.	Lagu daerah harus dilestarikan agar anak-anak tidak menyanyikan lagu orang dewasa.				
3.	Orang tua saya yang pertama kali mengajarkan lagu daerah.				
4.	Lagu “Rasa Sayange” merupakan salah satu contoh lagu daerah.				
5.	Dengan mempelajari lagu daerah membuat saya menjadi lebih merasa mencintai kebudayaan di Indonesia dan merasa memilikinya.				
6.	Saya hafal lirik lagu “Burung Tantina”				
7.	Saya mengenal lagu daerah dari Guru saya.				
8.	Saya lebih menyukai lagu daerah daripada lagu lainnya.				
9.	Saya paham dengan arti dari lirik lagu “Gundul-gundul pacul”.				
10.	Lagu daerah sangat menarik untuk dipelajari.				
11.	Lagu “Ampar-ampar” pisang sangat membosankan.				
12.	Saya dapat menyanyikan lagu “Suwe Ora Jamu”.				
13.	Lagu daerah wajib didengarkan oleh siswa.				
14.	Saya tidak bisa menikmati lagu “Yamko				

	Rambe Yamko” karena tidak enak untuk didengar.				
15.	Saya akan ikut berpartisipasi apabila ada festival lagu daerah.				
16.	Saya akan mengantuk ketika mendengarkan lagu “O Ina Ni Keke”.				
17.	Saya mempunyai koleksi lagu daerah yang ada di Indonesia.				
18.	Orang tua saya tidak suka ketika saya menyanyikan lagu “Burung Kaka Tua”.				
19.	Apabila sekolah saya mengadakan PENSI, saya akan menyanyikan lagu daerah.				
20.	Saya tidak suka mendengarkan lagu “Apuse”.				
21.	Saya akan melestarikan dan mempopulerkan lagu daerah.				
22.	Lagu “Soleram” berasal dari Riau.				
23.	Lagu daerah tidak wajib untuk dipelajari.				
24.	Saya ingin belajar menyanyikan lagu “Manuk dadali”.				
25.	Lagu daerah harus dipelajari sejak dini.				
26.	Setiap saya mendengarkan lagu “Gambang Suling” saya bisa merasa tenang, dan damai.				
27.	Saya mencintai lagu daerah yang ada di Indonesia.				
28.	Sampai sekarang saya belum pernah menyanyikan lagu daerah.				
29.	Saya terakhir menyanyikan lagu daerah ketika duduk di Sekolah Dasar.				

30.	Saya malu menyanyikan lagu daerah.				
31.	Lagu “Lir Ilir” berasal dari Jawa Tengah.				
32.	Teman-teman saya tidak suka menyanyikan lagu daerah.				
33.	Lagu “Padang Bulan” tidak mengharukan.				
34.	Saya mengenal lagu daerah dari teman.				
35.	Lagu “Si Patokaan” tidak menarik.				
36.	Lagu “Ampar-ampar Pisang” berasal dari Kalimantan Selatan.				
37.	Saya sering mendengarkan lagu daerah di televisi, radio, hp, dll.				
38.	Lagu daerah mengandung filosofi dan nilai kebudayaan.				
39.	Tidak ada satupun lagu daerah yang saya hafal.				
40.	Lagu daerah merupakan lagu jadul dan ketinggalan jaman.				

Angket 2**ANGKET PENELITIAN****PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 1 MUNTILAN TERHADAP LAGU POP**

Nama :

Kelas :

A. Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan berikut sesuai dengan jawaban anda yang paling tepat pada huruf a, b, c, d, dan e !

1. Saya mengenal lagu pop sejak ...
 - a. Sebelum TK
 - b. TK
 - c. SD
 - d. SMP
 - e. Tidak mengenal
2. Saya hafal lagu pop sebanyak ...
 - a. > 15 lagu
 - b. 10-15 lagu
 - c. 5-10 lagu
 - d. < 5 lagu
 - e. Tidak ada satupun yang hafal

B. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui lagu-lagu yang sedang populer di Indonesia.				
2.	Lagu pop merupakan lagu untuk orang dewasa.				
3.	Orang tua saya yang pertama kali mengajarkan lagu pop.				
4.	Lagu “Someone Like You” dari “Adele” merupakan salah satu contoh lagu pop.				
5.	Dengan mendengarkan lagu pop, hati saya merasa tenang dan damai.				
6.	Saya hafal lirik lagu “Separuh Aku” yang dipopulerkan oleh group band “Noah”.				
7.	Saya mengenal lagu pop dari Guru saya.				
8.	Saya lebih menyukai lagu pop daripada lagu lainnya.				
9.	Saya paham dengan arti dari lirik lagu “Lumpuhkan ingatanku - Geisha”.				
10.	Lagu pop sangat menarik untuk dipelajari.				
11.	Lagu “Mungkinkah - stinky” sangat membosankan.				
12.	Saya dapat menyanyikan lagu “Oplosan”				
13.	Lagu pop merupakan lagu yang perlu diapresiasi oleh generasi muda.				
14.	Saya tidak bisa menikmati lagu “Price Tag” dari “Jessie J“, karena tidak enak untuk didengar.				
15.	Saya akan ikut berpartisipasi apabila ada festival lagu pop.				
16.	Saya akan mengantuk ketika				

	mendengarkan lagu “A Thousand Years” dari “Christina Perri”.				
17.	Saya mempunyai koleksi lagu-lagu pop yang populer saat ini.				
18.	Orang tua saya tidak suka ketika saya menyanyikan lagu “Jodoh Pasti Bertemu-Afgan”.				
19.	Apabila sekolah saya mengadakan PENSI, saya akan menyanyikan lagu pop.				
20.	Saya tidak suka mendengarkan lagu “Speak Now” dari “Taylor Swif”				
21.	Saya selalu mengikuti perkembangan lagu pop				
22.	“Sepatu” merupakan lagu dari “Tulus”				
23.	Lagu pop tidak wajib untuk dipelajari.				
24.	Saya ingin belajar menyanyikan lagu “Grenade” yang dipopulerkan oleh “Bruno Mars”.				
25.	Lagu pop harus dipelajari sejak dini.				
26.	Setiap saya mendengarkan lagu “Aku memilih setia” dari “Fatin Shidqia Lubis”, saya bisa merasa tenang, seakan rasa galau saya hilang.				
27.	Saya menyukai lagu-lagu pop saat ini.				
28.	Sampai sekarang saya belum pernah menyanyikan lagu pop.				
29.	Setiap hari saya selalu mendengarkan dan menyanyikan lagu pop.				
30.	Saya malu menyanyikan lagu pop karena tidak cocok untuk siswa seusia saya.				

31.	Lagu “What Makes You Beautiful” merupakan lagu yang dipopulerkan oleh “One Direction”				
32.	Teman-teman saya tidak suka menyanyikan lagu pop.				
33.	Lagu “Bang Jali” tidak mengharukan.				
34.	Saya mengenal lagu pop dari teman.				
35.	Lagu “Pupus – Dewa19” tidak menarik.				
36.	Lagu “LDR” merupakan lagu dari “Raisa”.				
37.	Saya sering mendengarkan lagu-lagu pop di televisi, radio, hp, dll.				
38.	Lagu pop merupakan lagu yang sangat norak.				
39.	Tidak ada satupun lagu pop yang saya hafal.				
40.	Lagu pop merupakan lagu yang modern, mengikuti trend dan tidak ketinggalan jaman.				

REKAPITULASI DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU DAERAH

RESPONDEN	ITEM PENYATAAN																																							TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40	
1	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	128	
2	4	4	3	4	4	1	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	129	
3	4	4	3	4	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	1	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	134	
4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	141		
5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	129	
6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	152		
7	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	130		
8	4	2	3	3	4	1	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	3	4	4	4	126	
9	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	131		
10	3	3	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	138	
11	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	140	
12	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	136	
13	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	131	
14	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	131	
15	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	129	
16	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	139	
17	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	132	
18	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	138	
19	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	143	
20	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	128	
21	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	128	
22	2	3	2	4	3	1	4	1	1	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	4	4	3	111	
23	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	116
24	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	115	
25	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	118	
26	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	112	
27	4	2	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	146		
28	2	3	4	4	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	2	3	1	4	2	3	2	3	3	1	3	2	2	4	3	3	4	3	3	1	2	4	2	3	4	3	109	
29	2	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	120	
30	2	4	3	2	4	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	2	3	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	119	
31	3	2	3	3	4	1	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	113	
32	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	142	

REKAPITULASI DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU POP

RESPONDEN	ITEM PENYATAAN																																							TOTAL					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40				
1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	129	
3	4	3	1	4	3	2	1	4	3	3	4	2	1	3	1	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	125
4	3	2	1	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
5	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	103	
6	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	131		
7	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103		
8	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	132		
9	3	3	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	113		
10	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139		
11	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	116	
12	2	4	1	4	3	4	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	111		
13	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
14	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	134	
15	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	114	
16	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
17	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
18	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	112	
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	110	
20	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	132	
21	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	139	
22	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
23	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	138	
24	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	125		
25	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	4	1	3	4	4	1	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3	107	
26	3	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	101	
27	4	3	3	4	3	1	2	1	1	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	1	1	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	120	
28	3	1	1	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	4	3	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	106	
29	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
30	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	134	
31	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	136
32	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	136	

VALIDITAS LAGU DAERAH

Correlations

		total lagu daerah
daerah_01	Pearson Correlation	.517**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
daerah_02	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	32
daerah_03	Pearson Correlation	.452**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	32
daerah_04	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	32
daerah_05	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
daerah_06	Pearson Correlation	.174
	Sig. (2-tailed)	.341
	N	32
daerah_07	Pearson Correlation	.375*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	32
daerah_08	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
daerah_09	Pearson Correlation	.379*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	32
daerah_10	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS LAGU DAERAH

Correlations

		total lagu daerah
daerah_11	Pearson Correlation	.381 [*]
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	32
daerah_12	Pearson Correlation	.390 [*]
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	32
daerah_13	Pearson Correlation	.395 [*]
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	32
daerah_14	Pearson Correlation	.425 [*]
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	32
daerah_15	Pearson Correlation	.408 [*]
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	32
daerah_16	Pearson Correlation	.561 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
daerah_17	Pearson Correlation	.436 [*]
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	32
daerah_18	Pearson Correlation	.393 [*]
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	32
daerah_19	Pearson Correlation	.571 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
daerah_20	Pearson Correlation	.428 [*]
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VALIDITAS LAGU DAERAH

Correlations

		total lagu daerah
daerah_21	Pearson Correlation	.385 [*]
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	32
daerah_22	Pearson Correlation	.418 [*]
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	32
daerah_23	Pearson Correlation	.408 [*]
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	32
daerah_24	Pearson Correlation	.584 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
daerah_25	Pearson Correlation	.454 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	32
daerah_26	Pearson Correlation	.428 [*]
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	32
daerah_27	Pearson Correlation	.779 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
daerah_28	Pearson Correlation	.443 [*]
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	32
daerah_29	Pearson Correlation	.414 [*]
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	32
daerah_30	Pearson Correlation	.400 [*]
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VALIDITAS LAGU DAERAH

Correlations

		total lagu daerah
daerah_31	Pearson Correlation	.368 [*]
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	32
daerah_32	Pearson Correlation	.406 [*]
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	32
daerah_33	Pearson Correlation	.185
	Sig. (2-tailed)	.312
	N	32
daerah_34	Pearson Correlation	.410 [*]
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	32
daerah_35	Pearson Correlation	.371 [*]
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	32
daerah_36	Pearson Correlation	.407 [*]
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	32
daerah_37	Pearson Correlation	.528 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
daerah_38	Pearson Correlation	.436 [*]
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	32
daerah_39	Pearson Correlation	.383 [*]
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	32
daerah_40	Pearson Correlation	.515 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITAS LAGU DAERAH

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	40

VALIDITAS LAGU DAERAH

Jika r hitung $>$ r tabel berarti valid

Jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05

Jumlah responden = 32

R tabel (95% ; 32) = 0,349

Butir/Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.517	0.349	Valid
2	0.418	0.349	Valid
3	0.452	0.349	Valid
4	0.478	0.349	Valid
5	0.611	0.349	Valid
6	0.174	0.349	Tidak valid
7	0.375	0.349	Valid
8	0.647	0.349	Valid
9	0.379	0.349	Valid
10	0.588	0.349	Valid
11	0.381	0.349	Valid
12	0.390	0.349	Valid
13	0.395	0.349	Valid
14	0.425	0.349	Valid
15	0.408	0.349	Valid
16	0.561	0.349	Valid
17	0.436	0.349	Valid

18	0.393	0.349	Valid
19	0.571	0.349	Valid
20	0.428	0.349	Valid
21	0.385	0.349	Valid
22	0.418	0.349	Valid
23	0.408	0.349	Valid
24	0.584	0.349	Valid
25	0.454	0.349	Valid
26	0.428	0.349	Valid
27	0.779	0.349	Valid
28	0.443	0.349	Valid
29	0.414	0.349	Valid
30	0.400	0.349	Valid
31	0.368	0.349	Valid
32	0.406	0.349	Valid
33	0.185	0.349	Tidak valid
34	0.410	0.349	Valid
35	0.371	0.349	Valid
36	0.407	0.349	Valid
37	0.528	0.349	Valid
38	0.436	0.349	Valid
39	0.383	0.349	Valid
40	0.515	0.349	Valid

RELIABILITAS LAGU DAERAH**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	40

Cronbach's Alpha = 0,890 lebih besar dari 0,8 berarti reliabilitasnya tinggi

VALIDITAS LAGU POP

Correlations

		total lagu pop
pop_01	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	32
pop_02	Pearson Correlation	.425*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	32
pop_03	Pearson Correlation	.436*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	32
pop_04	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
pop_05	Pearson Correlation	.380*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	32
pop_06	Pearson Correlation	.419*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	32
pop_07	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	32
pop_08	Pearson Correlation	.224
	Sig. (2-tailed)	.219
	N	32
pop_09	Pearson Correlation	.448*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	32
pop_10	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS LAGU POP

Correlations

		total lagu pop
pop_11	Pearson Correlation	.452**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	32
pop_12	Pearson Correlation	.416*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	32
pop_13	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	32
pop_14	Pearson Correlation	.448*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	32
pop_15	Pearson Correlation	.429*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	32
pop_16	Pearson Correlation	.394*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	32
pop_17	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	32
pop_18	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
pop_19	Pearson Correlation	.429*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	32
pop_20	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS LAGU POP

Correlations

		total lagu pop
pop_21	Pearson Correlation	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
pop_22	Pearson Correlation	.416*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	32
pop_23	Pearson Correlation	.440*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	32
pop_24	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	32
pop_25	Pearson Correlation	.436*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	32
pop_26	Pearson Correlation	.424*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	32
pop_27	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
pop_28	Pearson Correlation	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
pop_29	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
pop_30	Pearson Correlation	.430*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS LAGU POP

Correlations

		total lagu pop
pop_31	Pearson Correlation	.576**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
pop_32	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
pop_33	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
pop_34	Pearson Correlation	.398*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	32
pop_35	Pearson Correlation	.427*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	32
pop_36	Pearson Correlation	.381*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	32
pop_37	Pearson Correlation	.415*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	32
pop_38	Pearson Correlation	.242
	Sig. (2-tailed)	.182
	N	32
pop_39	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
pop_40	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS LAGU POP

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	40

VALIDITAS LAGU POP

Jika r hitung $>$ r tabel berarti valid

Jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05

Jumlah responden = 32

R tabel (95% ; 32) = 0,349

butir/item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.492	0.349	Valid
2	0.425	0.349	Valid
3	0.436	0.349	Valid
4	0.574	0.349	Valid
5	0.380	0.349	Valid
6	0.419	0.349	Valid
7	0.486	0.349	Valid
8	0.224	0.349	Tidak valid
9	0.448	0.349	Valid
10	0.571	0.349	Valid
11	0.452	0.349	Valid
12	0.416	0.349	Valid
13	0.482	0.349	Valid
14	0.448	0.349	Valid
15	0.429	0.349	Valid
16	0.394	0.349	Valid
17	0.486	0.349	Valid

18	0.534	0.349	Valid
19	0.429	0.349	Valid
20	0.471	0.349	Valid
21	0.688	0.349	Valid
22	0.416	0.349	Valid
23	0.440	0.349	Valid
24	0.477	0.349	Valid
25	0.436	0.349	Valid
26	0.424	0.349	Valid
27	0.619	0.349	Valid
28	0.738	0.349	Valid
29	0.821	0.349	Valid
30	0.430	0.349	Valid
31	0.576	0.349	Valid
32	0.589	0.349	Valid
33	0.627	0.349	Valid
34	0.398	0.349	Valid
35	0.427	0.349	Valid
36	0.381	0.349	Valid
37	0.415	0.349	Valid
38	0.242	0.349	Tidak valid
39	0.549	0.349	Valid
40	0.518	0.349	Valid

RELIABILITAS LAGU POP

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	40

Cronbach's Alpha = 0,906 berarti reliabilitasnya tinggi.

ANALISIS DATA PENELITIAN

Angket 1**ANGKET PENELITIAN****PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 1 MUNTILAN TERHADAP LAGU
DAERAH**

Nama :

Kelas :

A. Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan berikut sesuai dengan jawaban anda yang paling tepat pada huruf a, b, c, d, dan e !

1. Saya mengenal lagu daerah sejak ...

- a. Sebelum TK
- b. TK
- c. SD
- d. SMP
- e. Tidak mengenal

2. Saya hafal lagu daerah sebanyak ...

- a. > 15 lagu
- b. 10-15 lagu
- c. 5-10 lagu
- d. < 5 lagu
- e. Tidak ada satupun yang hafal

B. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan :

- SS** : Sangat Setuju
- S** : Setuju
- TS** : Tidak Setuju
- STS** : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui lagu daerah yang ada di Indonesia.				
2.	Lagu daerah harus dilestarikan agar anak-anak tidak menyanyikan lagu orang dewasa.				
3.	Orang tua saya yang pertama kali mengajarkan lagu daerah.				
4.	Lagu “Rasa Sayange” merupakan salah satu contoh lagu daerah.				
5.	Dengan mempelajari lagu daerah membuat saya menjadi lebih merasa mencintai kebudayaan di Indonesia dan merasa memilikinya.				
6.	Saya mengenal lagu daerah dari Guru saya.				
7.	Saya lebih menyukai lagu daerah daripada lagu lainnya.				
8.	Saya paham dengan arti dari lirik lagu “Gundul-gundul pacul”.				
9.	Lagu daerah sangat menarik untuk dipelajari.				
10.	Lagu “Ampar-ampar” pisang sangat membosankan.				
11.	Saya dapat menyanyikan lagu “Suwe Ora Jamu”.				
12.	Lagu daerah wajib didengarkan oleh siswa.				
13.	Saya tidak bisa menikmati lagu “Yamko Rambe Yamko” karena tidak enak untuk				

	didengar.				
14.	Saya akan ikut berpartisipasi apabila ada festival lagu daerah.				
15.	Saya akan mengantuk ketika mendengarkan lagu “O Ina Ni Keke”.				
16.	Saya mempunyai koleksi lagu daerah yang ada di Indonesia.				
17.	Orang tua saya tidak suka ketika saya menyanyikan lagu “Burung Kaka Tua”.				
18.	Apabila sekolah saya mengadakan PENSI, saya akan menyanyikan lagu daerah.				
19.	Saya tidak suka mendengarkan lagu “Apuse”.				
20.	Saya akan melestarikan dan mempopulerkan lagu daerah.				
21.	Lagu “Soleram” berasal dari Riau.				
22.	Lagu daerah tidak wajib untuk dipelajari.				
23.	Saya ingin belajar menyanyikan lagu “Manuk dadali”.				
24.	Lagu daerah harus dipelajari sejak dini.				
25.	Setiap saya mendengarkan lagu “Gambang Suling” saya bisa merasa tenang, dan damai.				
26.	Saya mencintai lagu daerah yang ada di Indonesia.				
27.	Sampai sekarang saya belum pernah menyanyikan lagu daerah.				
28.	Saya terakhir menyanyikan lagu daerah ketika duduk di Sekolah Dasar.				
29.	Saya malu menyanyikan lagu daerah.				

30.	Lagu “Lir Ilir” berasal dari Jawa Tengah.				
31.	Teman-teman saya tidak suka menyanyikan lagu daerah.				
32.	Saya mengenal lagu daerah dari teman.				
33.	Lagu “Si Patokaan” tidak menarik.				
34.	Lagu “Ampar-ampar Pisang” berasal dari Kalimantan Selatan.				
35.	Saya sering mendengarkan lagu daerah di televisi, radio, hp, dll.				
36.	Lagu daerah mengandung filosofi dan nilai kebudayaan.				
37.	Tidak ada satupun lagu daerah yang saya hafal.				
38.	Lagu daerah merupakan lagu jadul dan ketinggalan jaman.				

Angket 2**ANGKET PENELITIAN****PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 1 MUNTILAN TERHADAP LAGU POP**

Nama :

Kelas :

A. Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan berikut sesuai dengan jawaban anda yang paling tepat pada huruf a, b, c, d, dan e !

1. Saya mengenal lagu pop sejak ...
 - a. Sebelum TK
 - b. TK
 - c. SD
 - d. SMP
 - e. Tidak mengenal
2. Saya hafal lagu pop sebanyak ...
 - a. > 15 lagu
 - b. 10-15 lagu
 - c. 5-10 lagu
 - d. < 5 lagu
 - e. Tidak ada satupun yang hafal

B. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui lagu-lagu yang sedang populer di Indonesia.				
2.	Lagu pop merupakan lagu untuk orang dewasa.				
3.	Orang tua saya yang pertama kali mengajarkan lagu pop.				
4.	Lagu “Someone Like You” dari “Adele” merupakan salah satu contoh lagu pop.				
5.	Dengan mendengarkan lagu pop, hati saya merasa tenang dan damai.				
6.	Saya hafal lirik lagu “Separuh Aku” yang dipopulerkan oleh group band “Noah”.				
7.	Saya mengenal lagu pop dari Guru saya.				
8.	Saya paham dengan arti dari lirik lagu “Lumpuhkan ingatanku - Geisha”.				
9.	Lagu pop sangat menarik untuk dipelajari.				
10.	Lagu “Mungkinkah - stinky” sangat membosankan.				
11.	Saya dapat menyanyikan lagu “Oplosan”				
12.	Lagu pop merupakan lagu yang perlu diapresiasi oleh generasi muda.				
13.	Saya tidak bisa menikmati lagu “Price Tag” dari “Jessie J”, karena tidak enak untuk didengar.				
14.	Saya akan ikut berpartisipasi apabila ada festival lagu pop.				
15.	Saya akan mengantuk ketika mendengarkan lagu “A Thousand Years” dari “Christina Perri”.				

16.	Saya mempunyai koleksi lagu-lagu pop yang populer saat ini.				
17.	Orang tua saya tidak suka ketika saya menyanyikan lagu “Jodoh Pasti Bertemu-Afgan”.				
18.	Apabila sekolah saya mengadakan PENSI, saya akan menyanyikan lagu pop.				
19.	Saya tidak suka mendengarkan lagu “Speak Now” dari “Taylor Swif”				
20.	Saya selalu mengikuti perkembangan lagu pop				
21.	“Sepatu” merupakan lagu dari “Tulus”				
22.	Lagu pop tidak wajib untuk dipelajari.				
23.	Saya ingin belajar menyanyikan lagu “Grenade” yang dipopulerkan oleh “Bruno Mars”.				
24.	Lagu pop harus dipelajari sejak dini.				
25.	Setiap saya mendengarkan lagu “Aku memilih setia” dari “Fatin Shidqia Lubis”, saya bisa merasa tenang, seakan rasa galau saya hilang.				
26.	Saya menyukai lagu-lagu pop saat ini.				
27.	Sampai sekarang saya belum pernah menyanyikan lagu pop.				
28.	Setiap hari saya selalu mendengarkan dan menyanyikan lagu pop.				
29.	Saya malu menyanyikan lagu pop karena tidak cocok untuk siswa seusia saya.				
30.	Lagu “What Makes You Beautiful” merupakan lagu yang dipopulerkan oleh				

	“One Direction”				
31.	Teman-teman saya tidak suka menyanyikan lagu pop.				
32.	Lagu “Bang Jali” tidak mengharukan.				
33.	Saya mengenal lagu pop dari teman.				
34.	Lagu “Pupus – Dewa19” tidak menarik.				
35.	Lagu “LDR” merupakan lagu dari “Raisa”.				
36.	Saya sering mendengarkan lagu-lagu pop di televisi, radio, hp, dll.				
37.	Tidak ada satupun lagu pop yang saya hafal.				
38.	Lagu pop merupakan lagu yang modern, mengikuti trend dan tidak ketinggalan jaman.				

REKAPITULASI DATA PENELITIAN PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU DAERAH

NO	ITEM PENYATAAN																																						TOTAL	KATEGORI	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	133	tinggi		
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	142	tinggi		
3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	116	tinggi	
4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107	sedang	
5	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	120	tinggi		
6	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	137	tinggi		
7	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	104	sedang	
8	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	1	4	4	3	114	tinggi
9	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	1	2	2	3	4	4	103	sedang	
10	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	130	tinggi		
11	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	120	tinggi		
12	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	131	tinggi		
13	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	128	tinggi		
14	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	114	tinggi		
15	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	128	tinggi		
16	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	129	tinggi		
17	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	127	tinggi		
18	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	131	tinggi		
19	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	135	tinggi		
20	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	119	tinggi		
21	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	120	tinggi		
22	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	131	tinggi		
23	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	123	tinggi		
24	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	119	tinggi		
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	tinggi		
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	tinggi		
27	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	134	tinggi		
28	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	132	tinggi		
29	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	113	sedang		
30	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	118	tinggi		
31	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	127	tinggi		
32	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	131	tinggi		
33	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	116	tinggi		
34	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	111	sedang		
35	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	132	tinggi		
36	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	116	tinggi		
37	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	143	tinggi		
38	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	131	tinggi		
39	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	109	sedang		
40	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	4	135	tinggi		
41	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	132	tinggi		
42	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4																														

REKAPITULASI DATA PENELITIAN PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU POP

NO	ITEM PENYATAAN																																						TOTAL	KATEGORI		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38				
1	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	127	tinggi	
2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	127	tinggi	
3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	1	3	1	1	2	2	3	4	2	2	1	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	95	sedang
4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	119	tinggi
5	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107	sedang
6	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	124	tinggi
7	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	113	sedang
8	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	1	3	4	3	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	119	tinggi
9	3	2	3	4	4	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	113	sedang
10	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	129	tinggi	
11	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	125	tinggi	
12	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	118	tinggi
13	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	120	tinggi	
14	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	103	sedang
15	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	113	sedang
16	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	115	tinggi
17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	114	tinggi	
18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	115	tinggi	
19	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	106	sedang
20	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	114	tinggi
21	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	2	115	tinggi
22	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	119	tinggi
23	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	117	tinggi
24	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	119	tinggi
25	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	1	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	126	tinggi
26	4	3	1	4	3	1	1	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	121	tinggi
27	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	121	tinggi
28	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	1	3	2	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	114	tinggi
29	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	115	tinggi
30	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	1	3	3	4	4	4	4	123	tinggi
31	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	116	tinggi
32	3	3	1	4	3	4	1	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	123	tinggi
33	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	108	sedang
34	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	100	sedang
35	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	117	tinggi
36	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	118	tinggi
37	3	3	1	4	3	3	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	4	3	1	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	105	sedang
38	3	3	2	4	2	3	2	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	112	sedang
39	1	1	1	3	2	1	1	1	3	4	4	3	4	3	3	2	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3							

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Responden	Mengenal lagu daerah sejak	Hafal lagu daerah sebanyak	Mengenal lagu pop sejak	Hafal lagu pop sebanyak
1	sebelum TK	5 - 10 lagu	TK	> 15 lagu
2	sebelum TK	> 15 lagu	SD	> 15 lagu
3	sebelum TK	> 15 lagu	TK	< 5 lagu
4	sebelum TK	> 15 lagu	TK	> 15 lagu
5	TK	10 - 15 lagu	SD	> 15 lagu
6	sebelum TK	10 - 15 lagu	sebelum TK	> 15 lagu
7	TK	10 - 15 lagu	SD	> 15 lagu
8	TK	10 - 15 lagu	SD	> 15 lagu
9	sebelum TK	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
10	sebelum TK	5 - 10 lagu	sebelum TK	> 15 lagu
11	TK	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
12	TK	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
13	TK	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
14	TK	5 - 10 lagu	SD	5 - 10 lagu
15	TK	10 - 15 lagu	TK	10 - 15 lagu
16	SD	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
17	TK	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
18	TK	10 - 15 lagu	SD	10 - 15 lagu
19	TK	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
20	TK	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
21	TK	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
22	TK	10 - 15 lagu	SD	10 - 15 lagu
23	TK	10 - 15 lagu	SD	> 15 lagu
24	TK	10 - 15 lagu	SD	> 15 lagu
25	TK	10 - 15 lagu	sebelum TK	> 15 lagu

26	TK	10 - 15 lagu	SD	> 15 lagu
27	sebelum TK	5 - 10 lagu	SD	< 5 lagu
28	sebelum TK	5 - 10 lagu	TK	< 5 lagu
29	TK	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
30	TK	10 - 15 lagu	SD	> 15 lagu
31	TK	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
32	SD	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
33	sebelum TK	> 15 lagu	SD	> 15 lagu
34	TK	10 - 15 lagu	SD	10 - 15 lagu
35	sebelum TK	10 - 15 lagu	sebelum TK	> 15 lagu
36	TK	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
37	sebelum TK	> 15 lagu	SD	5 - 10 lagu
38	sebelum TK	10 - 15 lagu	SD	5 - 10 lagu
39	SD	< 5 lagu	TK	5 - 10 lagu
40	TK	5 - 10 lagu	SD	< 5 lagu
41	TK	5 - 10 lagu	SD	10 - 15 lagu
42	SD	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
43	sebelum TK	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
44	TK	10 - 15 lagu	SD	10 - 15 lagu
45	SD	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
46	sebelum TK	10 - 15 lagu	sebelum TK	> 15 lagu
47	sebelum TK	10 - 15 lagu	sebelum TK	> 15 lagu
48	SMP	> 15 lagu	SD	< 5 lagu
49	SD	10 - 15 lagu	SD	10 - 15 lagu
50	sebelum TK	10 - 15 lagu	SD	10 - 15 lagu
51	TK	5 - 10 lagu	SD	10 - 15 lagu
52	sebelum TK	> 15 lagu	SD	10 - 15 lagu
53	TK	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
54	SD	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
55	sebelum TK	5 - 10 lagu	sebelum TK	> 15 lagu

56	TK	5 - 10 lagu	sebelum TK	> 15 lagu
57	TK	< 5 lagu	SD	> 15 lagu
58	TK	10 - 15 lagu	SD	10 - 15 lagu
59	SD	10 - 15 lagu	SD	< 5 lagu
60	sebelum TK	> 15 lagu	SD	> 15 lagu
61	TK	5 - 10 lagu	SD	10 - 15 lagu
62	TK	> 15 lagu	sebelum TK	> 15 lagu
63	TK	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
64	TK	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
65	sebelum TK	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
66	TK	5 - 10 lagu	TK	> 15 lagu
67	sebelum TK	5 - 10 lagu	SMP	< 5 lagu
68	TK	5 - 10 lagu	SD	5 - 10 lagu
69	sebelum TK	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
70	sebelum TK	5 - 10 lagu	SD	5 - 10 lagu
71	TK	5 - 10 lagu	SD	> 15 lagu
72	sebelum TK	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
73	sebelum TK	10 - 15 lagu	TK	> 15 lagu
74	sebelum TK	5 - 10 lagu	SD	< 5 lagu
75	sebelum TK	10 - 15 lagu	TK	10 - 15 lagu
76	sebelum TK	5 - 10 lagu	SD	5 - 10 lagu
77	SD	5 - 10 lagu	SD	< 5 lagu
78	sebelum TK	5 - 10 lagu	SD	5 - 10 lagu
79	TK	5 - 10 lagu	SD	< 5 lagu
80	sebelum TK	5 - 10 lagu	TK	> 15 lagu
81	TK	> 15 lagu	SD	> 15 lagu
82	TK	> 15 lagu	SD	10 - 15 lagu
83	TK	5 - 10 lagu	SD	< 5 lagu

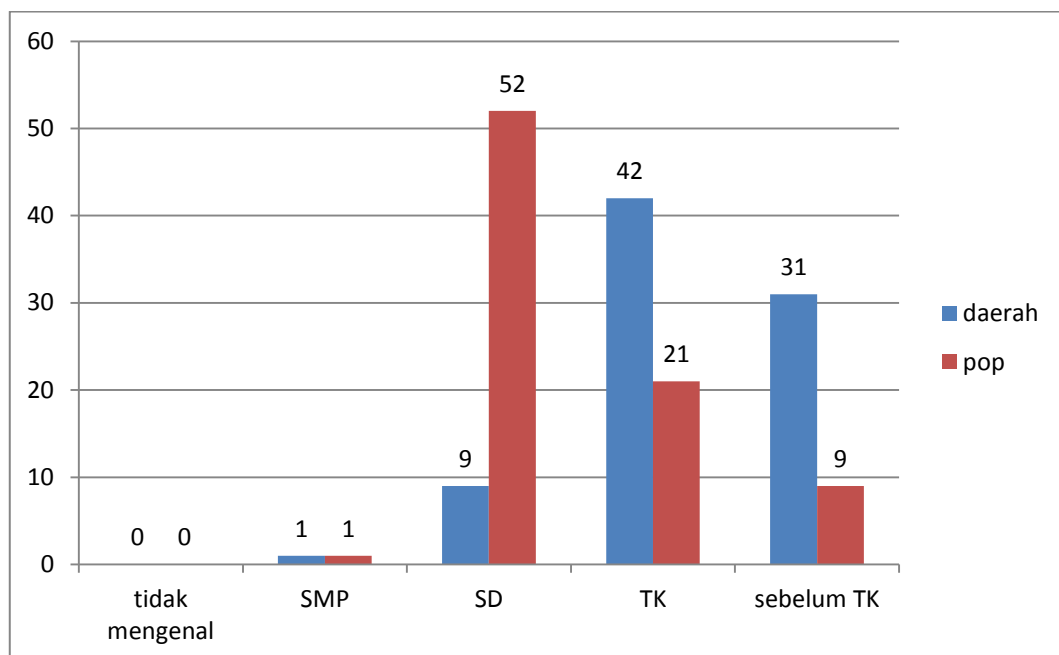
KARAKTERISTIK RESPONDEN DALAM MENGENAL LAGU

Mengenal lagu daerah sejak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sebelum TK	31	37.3	37.3	37.3
	TK	42	50.6	50.6	88.0
	SD	9	10.8	10.8	98.8
	SMP	1	1.2	1.2	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Mengenal lagu pop sejak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sebelum TK	9	10.8	10.8	10.8
	TK	21	25.3	25.3	36.1
	SD	52	62.7	62.7	98.8
	SMP	1	1.2	1.2	100.0
	Total	83	100.0	100.0	



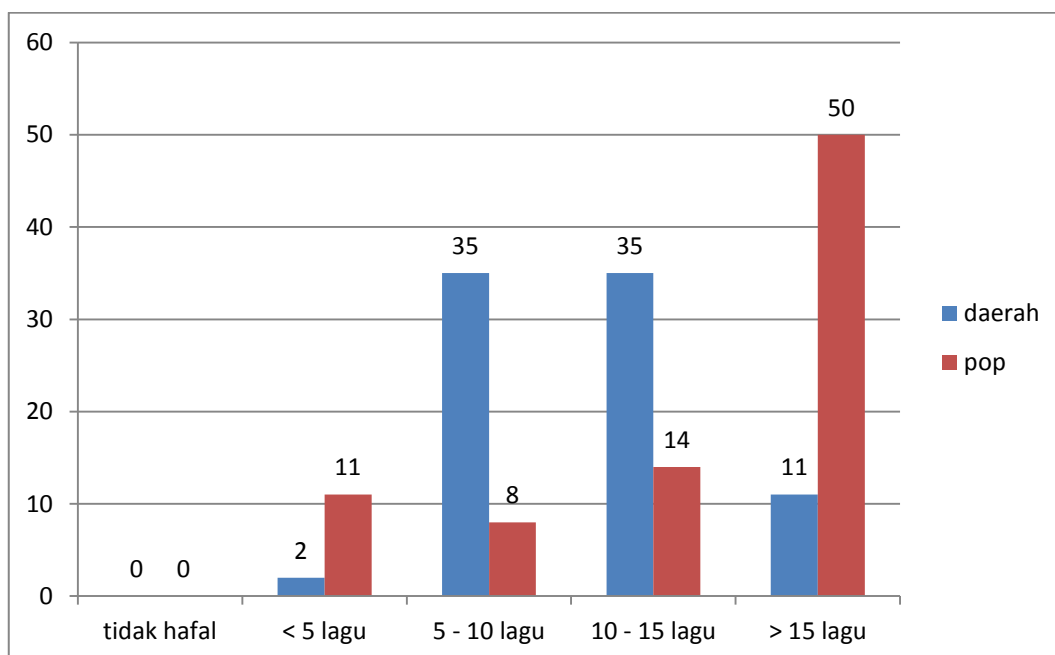
KARAKTERISTIK RESPONDEN DALAM MENGHAFAL LAGU

Hafal lagu daerah sebanyak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 15 lagu	11	13.3	13.3	13.3
	10 - 15 lagu	35	42.2	42.2	55.4
	5 - 10 lagu	35	42.2	42.2	97.6
	< 5 lagu	2	2.4	2.4	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Hafal lagu pop sebanyak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 15 lagu	50	60.2	60.2	60.2
	10 - 15 lagu	14	16.9	16.9	77.1
	5 - 10 lagu	8	9.6	9.6	86.7
	< 5 lagu	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	



PERHITUNGAN DESKRIPTIF

Jumlah pernyataan = 38

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 4

Minimal ideal = (jumlah pernyataan X skor minimal) = $38 \times 1 = 38$

Maksimal ideal = (jumlah pernyataan X skor maksimal) = $38 \times 4 = 152$

Mean ideal (M_i) = (maksimal ideal + minimal ideal)/2 = $(152 + 38)/2 = 95$

Standar deviasi ideal (SD_i) = (maksimal ideal – minimal ideal)/6 = 19

Tinggi

$M_i + 1(SD_i) \leq X$

$95 + 1(19) \leq X$

$114 \leq X$

Sedang

$M_i - 1(SD_i) \leq X < M_i + 1(SD_i)$

$95 - 19 \leq X < 114$

$76 \leq X < 114$

Rendah

$X < M_i - 1(SD_i)$

$X < 76$

DESKRIPSI PERSEPSI SISWA

Responden	Persepsi siswa terhadap lagu daerah	Kategori persepsi siswa terhadap lagu daerah	Persepsi siswa terhadap lagu pop	Kategori persepsi siswa terhadap lagu pop
1	133	tinggi	127	Tinggi
2	142	tinggi	127	Tinggi
3	116	tinggi	95	Sedang
4	107	sedang	119	Tinggi
5	120	tinggi	107	Sedang
6	137	tinggi	124	Tinggi
7	104	sedang	113	Sedang
8	114	tinggi	119	Tinggi
9	103	sedang	113	Sedang
10	130	tinggi	129	Tinggi
11	120	tinggi	125	Tinggi
12	131	tinggi	118	Tinggi
13	128	tinggi	120	Tinggi
14	114	tinggi	103	Sedang
15	128	tinggi	113	Sedang
16	129	tinggi	115	Tinggi
17	127	tinggi	114	Tinggi
18	131	tinggi	115	Tinggi
19	135	tinggi	106	Sedang
20	119	tinggi	114	Tinggi
21	120	tinggi	115	Tinggi
22	131	tinggi	119	Tinggi
23	123	tinggi	117	Tinggi

24	119	tinggi	119	tinggi
25	147	tinggi	126	Tinggi
26	144	tinggi	121	Tinggi
27	134	tinggi	121	Tinggi
28	132	tinggi	114	Tinggi
29	113	sedang	115	Tinggi
30	118	tinggi	123	Tinggi
31	127	tinggi	116	Tinggi
32	131	tinggi	123	Tinggi
33	116	tinggi	108	Sedang
34	111	sedang	100	Sedang
35	132	tinggi	117	Tinggi
36	116	tinggi	118	Tinggi
37	143	tinggi	105	Sedang
38	131	tinggi	112	Sedang
39	109	sedang	95	Sedang
40	135	tinggi	99	Sedang
41	132	tinggi	118	Tinggi
42	133	tinggi	117	Tinggi
43	109	sedang	102	Sedang
44	124	tinggi	117	Tinggi
45	118	tinggi	119	Tinggi
46	132	tinggi	121	Tinggi
47	101	sedang	107	Sedang
48	131	tinggi	123	Tinggi
49	115	tinggi	111	Sedang
50	122	tinggi	115	Tinggi
51	103	sedang	108	Sedang
52	133	tinggi	119	Tinggi
53	147	tinggi	137	Tinggi

54	131	tinggi	119	tinggi
55	116	tinggi	132	Tinggi
56	120	tinggi	138	Tinggi
57	136	tinggi	121	Tinggi
58	133	tinggi	104	Sedang
59	137	tinggi	99	Sedang
60	128	tinggi	122	Tinggi
61	136	tinggi	127	Tinggi
62	123	tinggi	108	Sedang
63	115	tinggi	104	Sedang
64	130	tinggi	119	Tinggi
65	111	sedang	106	Sedang
66	124	tinggi	104	Sedang
67	122	tinggi	102	Sedang
68	124	tinggi	103	Sedang
69	139	tinggi	119	Tinggi
70	109	sedang	98	Sedang
71	114	tinggi	119	Tinggi
72	125	tinggi	129	Tinggi
73	144	tinggi	122	Tinggi
74	132	tinggi	106	Sedang
75	144	tinggi	113	Sedang
76	126	tinggi	106	Sedang
77	131	tinggi	103	Sedang
78	126	tinggi	107	Sedang
79	133	tinggi	109	Sedang
80	124	tinggi	118	Tinggi
81	145	tinggi	114	Tinggi
82	132	tinggi	117	Tinggi
83	125	tinggi	108	Sedang

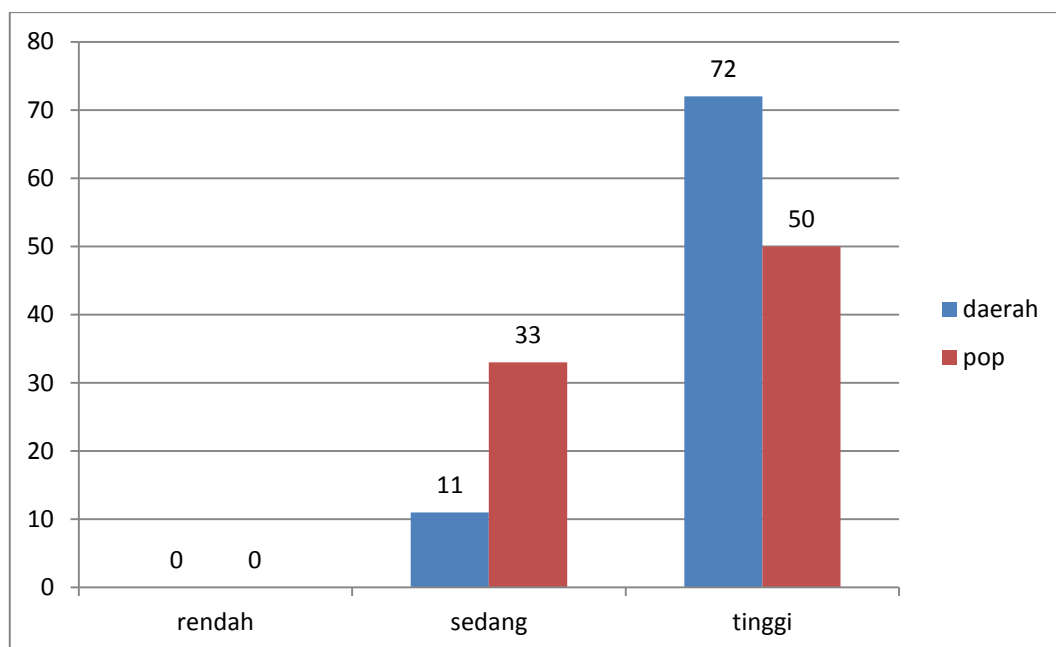
PERSEPSI SISWA

Kategori persepsi siswa terhadap lagu daerah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	72	86.7	86.7	86.7
	sedang	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Kategori persepsi siswa terhadap lagu pop

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	50	60.2	60.2	60.2
	sedang	33	39.8	39.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	



UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		persepsi siswa terhadap lagu daerah	persepsi siswa terhadap lagu pop
N		83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	125.72	114.57
	Std. Deviation	10.950	9.200
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.086
	Positive	.060	.076
	Negative	-.107	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.973	.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.301	.568

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Statistics			
		Persepsi siswa terhadap lagu daerah	Persepsi siswa terhadap lagu pop
N	Valid	83	83
	Missing	0	0
Mean		125.72	114.57
Median		127.00	115.00
Mode		131	119
Std. Deviation		10.950	9.200
Variance		119.910	84.639
Minimum		101	95
Maximum		147	138
Sum		10435	9509

UJI HOMOGENITAS

$F = (\text{variansi besar} / \text{variansi kecil})$

$F = (119,910 / 84,639)$

$F = 1,42$

UJI T

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 persepsi siswa terhadap lagu daerah	125.72	83	10.950	1.202
persepsi siswa terhadap lagu pop	114.57	83	9.200	1.010

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 persepsi siswa terhadap lagu daerah & persepsi siswa terhadap lagu pop	83	.331	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	persepsi siswa terhadap lagu daerah - persepsi siswa terhadap lagu pop	11.157	11.740	1.289	8.593	13.720	8.658	82	.000

TABEL F PADA TINGKAT SIGNIFIKANSI 0,05

	df1	df2	F tabel
1	1	1	161.45
2	2	2	19.00
3	3	3	9.28
4	4	4	6.39
5	5	5	5.05
6	6	6	4.28
7	7	7	3.79
8	8	8	3.44
9	9	9	3.18
10	10	10	2.98
11	11	11	2.82
12	12	12	2.69
13	13	13	2.58
14	14	14	2.48
15	15	15	2.40
16	16	16	2.33
17	17	17	2.27
18	18	18	2.22
19	19	19	2.17
20	20	20	2.12
21	21	21	2.08
22	22	22	2.05
23	23	23	2.01
24	24	24	1.98
25	25	25	1.96
26	26	26	1.93
27	27	27	1.90
28	28	28	1.88
29	29	29	1.86
30	30	30	1.84
31	31	31	1.82
32	32	32	1.80

33	33	33	1.79
34	34	34	1.77
35	35	35	1.76
36	36	36	1.74
37	37	37	1.73
38	38	38	1.72
39	39	39	1.70
40	40	40	1.69
41	41	41	1.68
42	42	42	1.67
43	43	43	1.66
44	44	44	1.65
45	45	45	1.64
46	46	46	1.63
47	47	47	1.62
48	48	48	1.62
49	49	49	1.61
50	50	50	1.60
51	51	51	1.59
52	52	52	1.58
53	53	53	1.58
54	54	54	1.57
55	55	55	1.56
56	56	56	1.56
57	57	57	1.55
58	58	58	1.55
59	59	59	1.54
60	60	60	1.53
61	61	61	1.53
62	62	62	1.52
63	63	63	1.52
64	64	64	1.51
65	65	65	1.51
66	66	66	1.50
67	67	67	1.50
68	68	68	1.49
69	69	69	1.49
70	70	70	1.49

71	71	71	1.48
72	72	72	1.48
73	73	73	1.47
74	74	74	1.47
75	75	75	1.47
76	76	76	1.46
77	77	77	1.46
78	78	78	1.45
79	79	79	1.45
80	80	80	1.45
81	81	81	1.44
82	82	82	1.44
83	83	83	1.44

DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Dokumentasi Pribadi Berlian, 2014)



(Dokumentasi Pribadi Berlian, 2014)



(Dokumentasi Pribadi Berlian, 2014)



(Dokumentasi Pribadi Berlian, 2014)



(Dokumentasi Pribadi Berlian, 2014)



(Dokumentasi Pribadi Berlian, 2014)



(Dokumentasi Pribadi Berlian, 2014)



(Dokumentasi Pribadi Berlian, 2014)



(Dokumentasi Pribadi Berlian, 2014)



(Dokumentasi Pribadi Berlian, 2014)

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 278/UN34.12/PSM/VII/2014
Lampiran : *Proposal*
Hal : Permohonan **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Berlian Juwanda Putra

No. Mhs. : 10208244063

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang, Jawa Tengah

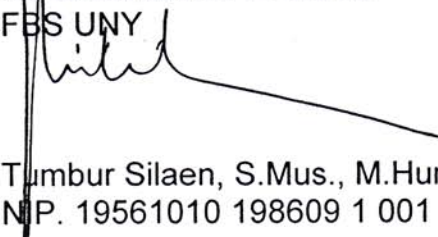
Judul Penelitian : Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah dan Lagu Pop di SMP Negeri 1 Muntilan

Pelaksanaan : Juli - Agustus 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY


Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 868b/UN.34.12/DT/VII/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 Juli 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PERBANDINGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU DAERAH DAN LAGU POP DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN

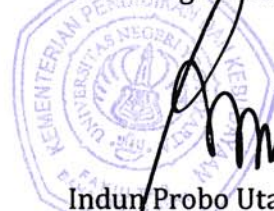
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : BERLIAN JUWANDA PUTRA
NIM : 10208244063
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Juli – Agustus 2014
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Muntilan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri 1 Muntilan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Juli 2014

Nomor : 074 / 1737 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG.

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 868b/UN.34.12/DT/VII/2014
Tanggal : 3 Juli 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul proposal : **" PERBANDINGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU DAERAH DAN LAGU POP DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN "**, kepada:

Nama : BERLIAN JUWANDA PUTRA
NIM : 10208244063
Cp : 085799365455
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi : SMP Negeri 1 Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten
Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Juli s.d. Agustus 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/ penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/922
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 08 Juli 2014

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Magelang.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1591/04.2/2014 Tanggal 08 Juli 2014 atas nama BERLIAN JUWANDA PUTRA dengan judul proposal PERBANDINGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU DAERAH DAN LAGU POP DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN ,untuk dapat ditindak lanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. BERLIAN JUWANDA PUTRA;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http : //bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1591/04.2/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1737/Kesbang/2014 tanggal 03 Juli 2014 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : BERLIAN JUWANDA PUTRA
2. Alamat : Jambu Rt 003/Rw 001 Kel. Jurangjero, Kec. Ngawen, Kab. Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : PERBANDINGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU DAERAH DAN LAGU POP DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN.
- b. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 1 Muntilan , Kec. Muntilan , Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Seni Musik
- d. Waktu Penelitian : Juli - Agustus 2014
- e. Penanggung Jawab : 1. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd
2. Dra. Heni Kusumawati, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesais upaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 08 Juli 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 10 Juli 2014.

Nomor : 070 / 532 / 14 / 2014

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
dan Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari BPMD Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/1591/04.2/2014
Tanggal : 08 Juli 2014
Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Riset/Survey/PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : BERLIAN JUWANDA PUTRA
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Jambu RT 003/RW 001 Kel Jurangjero Kec Ngawen Kab Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
 - d. Penanggung Jawab : 1. Dr Kun Setyaning Astuti, M.Pd
2. Dra. Heni Kusumawati, M.Pd
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : Juli s/d Agustus 2014.
 - h. Tujuan : Dengan Judul:

" PERBANDINGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU DAERAH DAN LAGU POP DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Penelitian/Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG

Kasi Ketahanan Seni, Budaya, Agama, Kemasy
dan Ekonomi

Drs SISWOYO

Pejabat Tk. I

NIP. 19610224 199003 1 003

Tembusan,

1. Bupati Magelang (sebagai laporan).

2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
**BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 10 Juli 2014

Nomor : 070 / 241/ 59 /2014
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth **BERLIAN JUWANDA PUTRA**
Jambu RT 003 RW 001 Desa Jurangjero
Kec. Ngawen Kab. Gunungkidul
di

GUNUNGKIDUL

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070 / 532/14/2014 Tanggal 10 Juli 2014, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **BERLIAN JUWANDA PUTRA**
Pekerjaan : Mahasiswa , UNY
Alamat : Jambu RT 003 RW 001 Desa Jurangjero Kec. Ngawen Kab. Gunungkidul
Penanggung Jawab : **Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd**
Lokasi : SMPN 1 Muntilan Kabupaten Magelang
Waktu : Juli s.d Agustus 2014
Peserta : -
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
**" PERBANDINGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP LAGU DAERAH
DAN LAGU POP DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN "**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan pemeriksaan dan guna seperlunya

a.n. Plt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Bidang Pelayanan Perizinan



TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
**SMP NEGERI 1
MUNTILAN**

Jalan Pemuda No 161 Telp.& fax (0293) 587021 Muntilan, KP 56415
Kabupaten Magelang

Web site : www.smpn1muntilan.sch.id/2009

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 497 /20 .16.SMP/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini .

Nama : DRS. SUPRIYANTA
NIP : 19620731 198803 1 008
Pangkat/ Gol : Pembina, IV / A
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : BERLIAN JUWANDA PUTRA
NIM : 10208244063
Prodi Studi : Pendidikan Seni Musik S.1

Mahasiswa tersebut diatas benar benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Muntilan mulai bulan Juli s.d Agustus tentang :

“ Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah dan Lagu Pop di SMP N 1 Muntilan “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan Seperlunya.

Muntilan, 23 Agustus 2014

KEPALA SEKOLAH

Drs. Supriyanta
Pembina
NIP. 19620731 198803 1 008

